

**PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK MELALUI TEKNIK
SELF TALK TERHADAP MENINGKATKAN KEMAMPUAN *PUBLIK
SPEAKING* PADA REMAJA DI LEMBAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL
ANAK (LKSA) PANTI ASUHAN AS-SHOHWAH KOTA PEKANBARU**

© Hak cipta milik



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S1)
Bimbingan Kensing Islam (S.Sos)

OLEH:

RISKI MAHARANI

NIM. 12040227275

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2025**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Riski Maharani
NIM : 12040227275
Judul : Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Teknik Self Talk terhadap Meningkatkan Kemampuan Publik Speaking Pada Remaja Di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Panti Asuhan As-Shohwah Kota Pekanbaru

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 14 Januari 2025

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Sos pada Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Dr. Yasril Yazid, S.Ag., M.S
NIP. 19720429 200501 1 004

Penguji III,

Dra. Silawati, M.Pd
NIP. 19690902 199503 2 001

Sekretaris/ Penguji II,

Muhammad Soim, S.Sos.I, MA
NIP. 19830622 202321 1 014

Penguji IV,

Dr. H. Miftahuddin, S.Ag., M.Ag
NIP. 19750511 200312 1 003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulisan skripsi saudara:

Nama : Riski Maharani
 Nim : 12040227275
 Judul Skripsi : **"Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Teknik *Self Talk* Terhadap Meningkatkan Kemampuan *Public Speaking* Pada Remaja Di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Panti Asuhan As-Shohwah Kota Pekanbaru."**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui
 Ketua Program Studi
 Bimbingan Konseling Islam


Zulfamri, S.Ag., MA
 NIP.19740702 200801 1 009

Pekanbaru, 17 Desember 2024
 Pembimbing


 Dr. Kzni, M.Ag
 NIP.19701010 200701 1 051



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuh Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1098 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama	: Riski Maharani
NIM	: 12040227275
Judul	: Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Teknik <i>Self Talk</i> Terhadap Meningkatkan Kemampuan <i>Publik Speaking</i> Pada Remaja Di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Panti Asuhan As-Shohwah Kota Pekanbaru.

Telah Diseminarkan Pada:

Hari	: Kamis
Tanggal	: 04 January 2024

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam (BKI) di Fakultas Dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 04 January 2024

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,  Dr. H. Suhaimi, M.Ag NIP. 19620403 199703 1 002	Penguji II,  Reizki Maharani, M.Pd NIP. 1993 0522 2020122020
--	---



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : Nota Dinas
Lampiran : 4 (eksemplar)
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi an. **Riski Maharani**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau
Pekanbaru

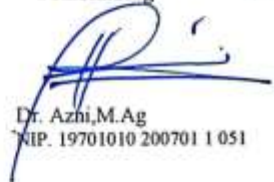
Assalamu'alaykum Warahmatullahi Wabarakatuh
Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara (**Riski Maharani**) NIM. (12040227275) dengan judul "**Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Teknik Self Talk Terhadap Meningkatkan Kemampuan Public Speaking Pada Remaja Di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Panti Asuhan As-Shohwah Kota Pekanbaru.**" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatian dan kesediaan Bapak diucapkan terima kasih,

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing


Dr. Azhi, M.Ag
NIP. 19701010 200701 1 051



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Riski Maharani
 NIM : 12040227275
 Tempat/Tanggal Lahir : Pekanbaru, 27 April 2001
 Program Study : Bimbingan Konseling Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul: "**Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Teknik Self Talk Terhadap Meningkatkan Kemampuan Public Speaking Pada Remaja Di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Panti Asuhan As-Shohwah Kota Pekanbaru.**" adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang saya peroleh dari Skripsi tersebut.

Pekanbaru, 17 Desember 2024
 Yang Membuat Pernyataan,



Rm
Riski Maharani

Nim : 12040227275

ABSTRAK

Nama : Riski Maharani

Prodi : Bimbingan Konseling Islam

Judul : Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Teknik *Self Talk* Terhadap Meningkatkan Kemampuan *Public Speaking* Pada Remaja Di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Panti Asuhan As-Shohwah Kota Pekanbaru.

Penelitian ini membahas tentang Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Teknik *Self Talk* Terhadap Meningkatkan Kemampuan *Public Speaking* Pada Remaja Di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Panti Asuhan As-Shohwah Kota Pekanbaru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Teknik *Self-Talk* terhadap Meningkatkan Kemampuan *Public Speaking* pada Remaja di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) panti Asuhan As-Shohwah, Kota Pekanbaru. Metode penelitian yang digunakan yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian sebanyak 30 orang remaja yang mendapatkan layanan bimbingan kelompok. Pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner dan dokumentasi, kemudian diolah dengan *regresi linear* sederhana. Data dianalisis dengan menggunakan Teknik *statistic deskriptif* untuk dapat mengetahui hubungan antara layanan bimbingan kelompok melalui teknik *self talk* terhadap meningkatkan kemampuan *public speaking* pada remaja. Hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap kemampuan *public speaking* pada remaja. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t hitung ($2.413 > t \text{ tabel } (2.048)$). kemudian hasil dari korelasi R^2 atau R Square sebesar 0,172 atau 17,2%. Dapat disimpulkan bahwa Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Teknik *Self Talk* Berpengaruh Terhadap Meningkatkan Kemampuan *Public Speaking* Pada Remaja Di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Panti Asuhan As-Shohwah Kota Pekanbaru sebesar 17,2%.

Kata kunci: Layanan Bimbingan Kelompok, Kemampuan Publik Speaking, Remaja.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Riski Maharani

Study Program: Islamic Counseling Guidance

Title : The Effect of Group Guidance Services Through *Self Talk* Techniques on Improving *Public Speaking* Skills in Adolescents at the Children's Social Welfare Institution (LKSA) As-Shohwah Orphanage, Pekanbaru City.

This study discusses the Effect of Group Guidance Services Using *Self Talk* Techniques on Improving *Public Speaking* Skills in Adolescents at the Children's Social Welfare Institution (LKSA) As-Shohwah Orphanage, Pekanbaru City. This research aims to find out whether there is an Effect of Group Guidance Services Through *Self-Talk* Techniques on Improving *Public Speaking* Skills in Adolescents at the Children's Social Welfare Institution (LKSA) of the As-Shohwah Orphanage, Pekanbaru City. The research method used is using a quantitative approach. The research sample was 30 adolescents who received group guidance services. Data collection uses questionnaires and documentation, then processed with simple *linear regression*. The data was analyzed using *descriptive statistical* techniques to be able to find out the relationship between group guidance services through *self-talk* techniques to improve *public speaking* skills in adolescents. The results of the study show that there is an influence of group guidance services on *public speaking* skills in adolescents. This can be seen from the results of the t-count test ($2,413 > t\text{-table } (2,048)$). then the result of the R^2 or R Square correlation is 0.172 or 17.2%. It can be concluded that Group Guidance Services through *Self Talk* Techniques have an effect on improving *public speaking* skills in adolescents at the Children's Social Welfare Institution (LKSA) As-Shohwah Orphanage, Pekanbaru City by 17.2%.

Keywords: Group Guidance Services, Public Speaking Skills, Adolescents.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah puji dan syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas berkah rahmat dan ridha-Nyalah sehingga peneliti dapat berhasil menyelesaikan Skripsi ini. Penulis juga mengirimkan shalawat kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pedoman bagi umat manusia dalam mengikuti ajaran agama islam yang sempurna dan menjadi rahmat bagi seluruh alam semesta. Dengan ridha dan kesempatan yang diberikan oleh Allah SWT, peneliti berhasil menyelesaikan penulisan skripsi berjudul **“Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Teknik Self Talk Terhadap Meningkatkan Kemampuan Publik Speaking Pada Remaja di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Panti Asuhan As-Shohwah Kota Pekanbaru”**. sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini merupakan hasil kerja keras dan komitmen peneliti selama beberapa bulan terakhir. Selama proses penulisan skripsi ini, peneliti memperoleh ilmu yang banyak tidak hanya sekedar mempelajari materi, kerja keras, ketekunan dan kedisiplinan. Dalam proses penyelesaian skripsi ini, peneliti mendapatkan berbagai bantuan baik langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati dan rasa hormat yang tinggi, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hairunas, M.Ag. Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Wakil Rektor I, Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd selaku Wakil Rektor II, Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag. selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Muhammad Badri SP, M.Si selaku Wakil Dekan II, Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Zulamri, S.Ag., MA., selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, dan selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan serta petunjuk kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini. Ibu Rosmita M.Ag, selaku Sekretaris Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam dan juga Ibu Ari selaku Admin Prodi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bapak Dr. Azni, M.Ag, selaku Pembimbing Skripsi yang telah membantu, mengarahkan, membimbing, serta memberikan saran kepada penulis dari awal perkuliahan hingga penulis menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, yang telah mendidik dan memberikan pengajaran bagi peneliti agar dapat menjadi pribadi yang baik di dunia dan akhirat.
6. Seluruh Civitas Akademika Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kemudahan dalam pelayanan administrasi.
7. Seluruh Bapak/Ibu Pihak Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Panti Asuhan As-shohwah Kota Pekanbaru, serta Adik-adik panti terimakasih sudah menjadi informan inti yang telah membantu dalam proses Skripsi.
8. Kepada Ayahanda Bakri dan Pintu surgaku, ibunda Punia, terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis, beliau tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, Namun beliau mampu memberikan banyak dukungan, memberikan motivasi, selalu ada setiap saat untuk peneliti dan memberikan seluruh kasih sayang serta senantiasa selalu mendoakan kesuksesan untuk anak-anaknya. Peneliti tidak mampu membalas segala perbuatan kebaikan dan jasa ayahanda dan ibunda, peneliti hanya dapat memohon dan mendoakan segala kebaikan dan balasan terbaik untuk di dunia serta akhirat.
9. Kepada cinta kasih kelima saudara saya, Abang Irsan, Abang Denny, Abang Ridho, Abang Wahyu eka Septianto dan Abang Wahyu eko Septiandi, Saudari kembar saya Riska Afriani, serta ponakan tersayang peneliti, kakak-kakak Ipar peneliti, Terima kasih telah memberikan dukungan, do'a dan semangatnya untuk peneliti.
10. Terima kasih kepada team Pejuang S.Sos peneliti, Sri Dewi Condro Wulan, S.Sos. Muthia Khairunnisya, S.Sos. Dyta Habyba, S.Sos. yang selalu ada di samping peneliti dari awal semester hingga akhir, terima kasih sudah mendengarkan keluh-kesah peneliti, membantu, menemani dan menyemangati selama proses skripsi ini selesai.
11. Terima kasih kepada teman tersayang peneliti Mutiara, Sri Wahyuni Safitri, Sevti Anograhini, S.P dan Della Fitri, S.P., yang selalu ada bersama peneliti, menghibur, selalu tetap mendukung dan memberikan support agar peneliti tetap semangat untuk tidak pantang menyerah.
12. Teman-teman seperjuangan jurusan BKI Angkatan 2020 Terkhususnya teman-teman kelas A yang tak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih atas dukungan dan doa-doa baiknya.
13. Teman-teman KKN Desa Batu Langkah Besar yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu, terima kasih teman-teman sudah menemani perjalanan kuliah peneliti kurang lebih selama 2 bulan, serta seluruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keluarga dan kakak-kakak peneliti yang ada di Desa Batu Langkah Besar. Terima kasih atas kasih sayang, memori indah, dukungan dan support nya kepada peneliti selama ini.

14. Teman-teman PKL di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Panti Asuhan As-shohwah Kota Pekanbaru.

15. Semua pihak yang belum dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih selalu menemani, memotivasi, memberikan dukungan dan semangat serta bantuan dengan ikhlas, direpotkan dalam segala hal. Kehadiran kalian sangatlah berarti dalam penyelesaian skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa masih ada kelemahan dalam kemampuan berpikir, pengetahuan, dan penulisan skripsi, Oleh karena itu, peneliti mengharapkan umpan balik konstruktif dari semua pihak agar dapat membantu dalam memperbaiki diri dan mencapai perubahan yang lebih baik di masa depan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti dan pembaca secara umum.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 14 Januari 2025
Peneliti

Riski Maharani
NIM. 12040227275

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Penegasan Istilah	4
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Batasan Masalah.....	8
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Penelitian.....	8
1.6 Kegunaan Penelitian.....	9
1.7 Sistematis Penulisan	9
BAB II TUJUAN PUSTAKA	11
2.1 Kajian Terdahulu	11
2.2 Landasan Teori	13
2.2.1 Layanan Bimbingan Kelompok	13
2.2.2 Teknik Self Talk.....	15
2.2.3 Kemampuan Public Speaking	17
2.3 Konsep Operasional.....	19
2.4 Kerangka Pemikiran	20
2.5 Hipotesis	21
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1 Desain Penelitian.....	23
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	23
3.2.1 Lokasi Penelitian.	23
3.2.2 Waktu Penelitian.....	24
3.3 Populasi dan Sampel	25
3.3.1 Populasi Penelitian	25

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3.2 Sampel Penelitian	25
3.4 Teknik Pengumpulan Data	25
3.4.1 Observasi	25
3.4.2 Penyebaran angket atau kuesioner	25
3.4.3 Dokumentasi	26
3.5 Uji Validasi dan Reliabilitas	26
3.5.1 Uji Validasi	26
3.5.2 Uji Reliabilitas	27
3.6 Teknik Analisis Data	27
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	29
4.1 Profil Panti Asuhan As-Shohwah	29
4.2 Struktur Kepengurusan Organisasi Panti Asuhan As-Shohwah	30
4.3 Visi dan Misi Panti Asuhan As-Shohwah	31
4.4 Komponen Kegiatan Panti Asuhan As-Shohwah	31
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
5.1 Hasil Penelitian	36
5.2 Pembahasan Hasil	46
BAB VI PENUTUP	48
6.1 Kesimpulan	48
6.2 Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	52

DAFTAR TABEL

2.1	Konsep Opreasional Variabel	19
2.2	Kerangka Berpikir	21
3.1	Waktu Penelitian	24
4.1	Kegiatan Panti Asuhan	33
4.2	Daftar Nama-Nama Anak Panti	34
5.1	Berdasarkan Jenis Kelamin	36
5.2	Berdasarkan Umur	37
5.3	Hasil Uji Validitas Variabel X	38
5.4	Hasil Uji Validitas Variabel Y	39
5.5	Hasil Uji Relibilitas Variabel X Dan Y	40
5.6	Hasil Uji Normalitas	41
5.7	Hasil Uji Linieritas	42
5.8	Hasil Uji Anova	43
5.9	Hasil Uji Model Summary	43
5.10	Hasil Uji Coefficients	44
5.11	Hasil Uji Koefiensi Korelasi	45
5.12	Interprestasi Koefisien Korelasi	45
5.13	Hasil Uji T Hitung	46

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Dokumentasi	53
Lampiran 2: Kuesioner Penelitian	55
Lampiran 3: Uji Validitas Variabel X Dan Y	59
Lampiran 4: Uji Reliabilitas Variabel X Dan Y	61
Lampiran 5: Uji Normalitas Data Penelitian	63
Lampiran 6: Uji Linearitas Data Penelitian	63
Lampiran 7: Uji Regresi Liniaer Sederhana	63
Lampiran 8: Tabulasi Data Variabel Penelitian	64
Lampiran 9: Pra Riset	66
Lampiran 10: Surat Rekomendasi	57
Lampiran 11: Surat Keterangan Penelitian	68

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan kebutuhan bagi manusia, kelangsungan kehidupan akan terus terjaga melalui komunikasi, kemampuan komunikasi bersifat fitrah dan naluriah. Maka kemampuan komunikasi muncul dengan sendirinya sejak pertama manusia dilahirkan. Bermula dari bahasa isyarat yang dilakukan bayi untuk menyampaikan keinginan kepada orang-orang disekitarnya. Tangis, senyum, maupun gerakan tangan dan kaki yang diayunkannya atau dengan gerakan lainnya adalah cara bayi berkomunikasi.

Manusia diberikan kemampuan untuk berkomunikasi secara lisan (verbal) maupun dengan cara yang lain (non verbal). Komunikasi berguna untuk menyampaikan keinginan demi mencapai sebuah tujuan. Selain itu komunikasi juga menjadi jalan dalam menyelesaikan masalah, meskipun tidak jarang masalah muncul disebabkan dari kesalahan dalam berkomunikasi (Mashudi et al., 2020). Menurut *Lasswell*, ada tiga penyebab dasar mengapa manusia berkomunikasi, yaitu dorongan untuk mengendalikan lingkungan, usaha untuk beradaptasi dengan lingkungan, dan upaya untuk mentransformasi warisan sosialisasi. Dalam ilmu komunikasi berbicara di depan umum dikenal dengan istilah *public speaking*.

Public speaking merupakan kemampuan untuk dapat mengekspresikan gagasan di hadapan public. Pada dasarnya *public speaking* juga merupakan bentuk dari aktivitas komunikasi dalam memberikan informasi kepada khalayak. *Public speaking* berfokus pada efektivitas pesan yang disampaikan kepada *audiens*, adapun beberapa faktor yang mendukung komunikasi efektif dalam *public speaking* yaitu penguasaan materi, kepercayaan diri, mengelola situasi, mengelola *audiens*, dan penampilan pembicara yang menarik. *Public speaking* tidak hanya berfokus pada kata-kata namun juga pada bahasa tubuh. Seni berkomunikasi yang efektif dan berhasil dapat dipelajari dan dilatih oleh semua orang (Lestary et al., 2022).

Kemampuan *public speaking* (Girsang, 2018) juga membutuhkan suatu keterampilan yang baik. Kemampuan *public speaking* merupakan salah satu bentuk komunikasi yang membutuhkan keterampilan dan kurangnya keterampilan berkomunikasi mengakibatkan individu tidak mempunyai keberanian untuk berbicara di depan umum karena mereka merasa tidak mampu dan takut untuk melakukan suatu kesalahan. Dalam hal ini *public speaking* dipahami sebagai teknik penyampaian pesan didepan public dan secara keilmuan *public speaking* sendiri merupakan bagian dari komunikasi. Dikarenakan komunikasi merupakan proses interaksi untuk berhubungan dari satu pihak kepihak lainnya.

Hampir semua orang menganggap berbicara di depan umum merupakan hal yang menakutkan. Bahkan ketakutan untuk berbicara di depan umum menduduki rangking yang lebih tinggi dari pada takut pada ketinggian. Hal

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut membuktikan baik secara langsung ataupun tidak langsung, bahwa berbicara dimuka umum adalah kemampuan yang apabila tidak dilatih maka akan menyebabkan timbulnya gejala psikologis yang hebat terhadap individu yang tidak terbiasa berbicara dimuka umum.

Adapun surat yang menyatakan tentang public speaking yaitu terdapat didalam surat Al-Isra ayat 28 yang artinya : *"dan jika engkau berpaling dari mereka untuk memperoleh rahmat dari tuhanmu yang engkau harapkan, maka katakanlah kepada mereka ucapan yang lemah lembut"*. Ayat tersebut menjelaskan tentang pentingnya menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dan melegahkan perasaan.

Kemampuan *public speaking* (Wati & Utami, 2022) dibutuhkan oleh para remaja karena mereka merupakan agen perubahan yang akan menempati berbagai macam bidang karir dimasa depan. Para generasi muda umumnya memiliki berbagai macam ide yang menarik dan sudut pandang yang sangat kreatif, akan tetapi banyak dari mereka terhambat untuk menyampaikan ide-ide dan sudut pandangnya tersebut terutama di dalam forum-forum diskusi seperti di kelas, organisasi, ekstrakurikuler atau dalam kegiatan diskusi lainnya. Kesulitan itu terjadi karena mereka tidak memiliki kemampuan berbicara di depan umum atau *public speaking* sehingga banyak sekali dari generasi muda memilih bungkam dan menyimpan rapat-rapat ide mereka. Oleh karena itu, kemampuan *public speaking* perlu di ajarkan kepada para remaja, khususnya dalam hal ini kepada remaja di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) panti asuhan as-shohwah, kota pekanbaru dengan jumlah remja 30 orang, banyak dari mereka masih duduk di bangku SMPN dan SMAN yang kurang percaya diri dalam berkomunikasi di depan umum. Adapun yang duduk di bangku SMAN memiliki keinginan untuk masuk kejenjang bangku kuliah dan menjadi mahasiswa/I, yang mana seperti kita ketahui bersama, menjadi mahasiswa sangat perlu memiliki kemampuan *public speaking* karena menjadi mahasiswa selalu di tuntut untuk mempresentasikan tugas, berdiskusi di kelas serta mempresentasikan skripsi dalam seminar proposal dan sidang hasil. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan *public speaking* pada remaja di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) panti asuhan as-shohwah, kota pekanbaru adalah dengan layanan bimbingan kelompok melalui teknik *self-talk*.

Layanan bimbingan kelompok (Adi Prasetyo et al., 2023) merupakan salah satu layanan bimbingan dan konseling berupa bantuan alternatif penyelesaian masalah menggunakan dinamika kelompok dengan tujuan masalah yang dialami individu bisa diselesaikan bersama-sama dan bermanfaat bagi anggota kelompok. Sukardi mengemukakan bahwa konseling kelompok merupakan layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik mendapatkan kesempatan untuk pembahasan dan pengentasan yang dialaminya melalui dinamika kelompok. Dengan kata lain konseling kelompok bertujuan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan bantuan kepada peserta didik untuk mandiri dalam memecahkan permasalahan yang dialaminya (Saputra, 2020).

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa konseling kelompok memiliki pengaruh jika digunakan untuk mengurangi kecemasan saat presentasi di depan kelas. Hasil penelitian yang digunakan Yoga Sutisna menegaskan bahwa konseling kelompok berpengaruh untuk mengurangi kecemasan saat presentasi di depan kelas, melalui bimbingan kelompok peserta didik dibimbing untuk berani mengungkapkan masalah-masalah yang dialaminya dan menemukan solusinya secara bersama-sama. (Niland et al., 2020)

Teknik yang diambil untuk menjadi penguat dalam layanan bimbingan kelompok adalah teknik *self-talk* karena dengan teknik tersebut dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan *public speaking* pada remaja yaitu menggunakan teknik *self-talk*. Menurut Manyaran (Manyaran et al., 2022) *Self-talk* merupakan salah satu teknik dalam teori pendekatan *Rational-Emotive Behavior Therapy* (REBT). Teknik *self talk* ialah salah satu bentuk teknik dari terapi kognitif (*Cognitive Restructuring*) dimana teknik ini akan mengutamakan pernyataan positif buat merubah pemikiran yang tidak masuk akal (irasional) seseorang baik secara verbal atau non verbal menjadi masuk akal (rasional). Teknik ini merupakan jenis dari *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT) yang dikembangkan oleh Albert Ellis (Nurlatifah et al., 2022). *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT) ini berfokus pada kepercayaan-kepercayaan irasional untuk diubah menjadi rasional agar bisa sesuai dengan fakta yang ada.

Self talk ialah salah satu teknik yang bertujuan buat membantu mengubah pikiran-pikiran negatif yang muncul pada diri seseorang menjadi pikiran-pikiran positif. *Self talk* ialah salah satu cara untuk bisa “berdialog dengan diri sendiri” dengan ucapan atau istilah-istilah yang terlintas pada benak individu, maupun bersifat negatif juga positif. *Self talk* negatif akan mempengaruhi seseorang menjadi yang pesimis, tidak percaya diri, dan sifat lainnya yang tidak mengubahnya menjadi yang baik. Contoh kata yang termasuk *self talk* negatif misalnya “aku bodoh!” “aku tidak bisa melakukan ini”, “aku takut”, dsb. Sedangkan, *self talk* positif adalah perkataan dalam diri seseorang yang bisa membantunya untuk tenang saat menghadapi suatu keadaan. Perkataan tersebut akan meningkatkan kepercayaan dirinya sehingga tidak akan memperburuk situasi. Contoh kata yang termasuk *self talk* positif misalnya “aku bisa!” “aku harus semangat!”, “aku berani!”, dan kata-kata penyemangat lainnya yang mendukung kondisi mentalnya tetap stabil (Putri et al., 2022).

Teknik *self talk* dalam layanan bimbingan kelompok dapat digunakan dan diharapkan lebih efektif dalam mengatasi permasalahan siswa. Metode ini mengubah persepsi negatif atau *negatif self talk* menjadi *positive self talk* yaitu keyakinan rasional yang didapat dari ucapan-ucapan positif. *Self talk* yang digunakan dalam penelitian ini adalah penggunaan kalimat-kalimat yang positif, maka dapat disebut dengan *positive self talk*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Menurut Jhon William *positive self talk* membantu individu untuk menjaga fokus pada tugas yang dihadapi, mengabaikan masa lalu dan melihat masa depan. *Self talk* adalah kunci penting dalam memelihara sifat positif dan proaktif dalam kehidupan. Apapun yang dipikirkan dan diucapkan kepada diri sendiri merupakan alat penting yang dapat digunakan dalam meningkatkan motivasi dan melanjutkan aktivitas walaupun dalam keadaan buruk. Jadi *self talk* dapat digunakan ketika remaja sedang tidak dalam kondisi yang baik dan menyenangkan. terkait dari permasalahan diatas peneliti tertarik untuk meneliti sebuah judul “Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Teknik *Self-Talk* terhadap Meningkatkan Kemampuan *Public Speaking* pada Remaja di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) panti Asuhan As-Shohwah, Kota Pekanbaru”.

1.2 Penegasan Istilah

Untuk mempertegas penelitian ini agar tidak terjadi kesalahpahaman, maka penulis menetapkan ada beberapa penegasan untuk mengemukakan istilah.

1.2.1 Layanan Bimbingan Kelompok

Layanan konseling kelompok sangat penting bagi remaja karena melakukan layanan konseling kelompok remaja dapat mengentaskan permasalahan pribadi yang dialaminya. Menurut Suryani (Suryani & Khairani, 2017) bahwa “konseling kelompok ialah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik (klien) memperoleh kesempatan buat pembahasan dan pengentasan permasalahan yang dialaminya melalui dinamika kelompok, problem yang dibahas ialah masalah pribadi masing-masing. Adapun pendapat dari Hartini (Jahju Hartini, 2022) Bimbingan kelompok bisa diartikan menjadi suatu upaya bimbingan yang dilakukan melalui situasi, proses serta aktivitas kegiatan kelompok. Sasaran bimbingan kelompok ialah individu-individu pada kelompok individu agar individu yang diberikan bimbingan mendapatkan pemahaman diri, penerimaan diri, pengarahan diri dan perwujudan diri dalam menuju perkembangan optimal. Pada layanan bimbingan kelompok wajib dipimpin sang pemimpin kelompok. Pemimpin kelompok ialah konselor yang terlatih dan berwenang menyelenggarakan praktik pelayanan bimbingan serta konseling.

Sinkmeyer & Muro menjelaskan tujuan bimbingan kelompok sebagai berikut: 1) membantu setiap anggota kelompok mengetahui dan memahami dirinya untuk membantu proses menemukan identitas; 2) dengan memahami diri sendiri, maka remaja diharapkan akan semakin mampu mengembangkan penerimaan diri dan merasa berharga sebagai pribadi; 3) membantu mengembangkan keterampilan sosial dan kecakapan antar pribadi, sehingga remaja mampu melaksanakan tugas perkembangan dalam kehidupan sosial pribadi; 4) menumbuh

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kembangkan kecakapan diri, memecahkan masalah, dan mentranfer kecakapan untuk digunakan dalam kehidupan sosial sehari-hari; 5) membantu mengembangkan kepekaan terhadap kebutuhan orang lain, sehingga menyadari dan bertanggung jawab terhadap tingkah laku kepada orang lain; 6) membantu remaja belajar bagaimana menjadi pendengar yang berempati, yang mendengar bukan saja yang diucapkan, tetapi dapat mendengar perasaan-perasaan yang mengikuti ucapan orang lain.

Tahap pelaksanaan bimbingan kelompok dibagi menjadi empat tahap. Yaitu sebagai berikut:

- a. Tahap awal (*The beginning a stage*): 1) pernyataan tujuan yang berisi penyampaian tujuan bimbingan dan kelompok yang ingin dicapai dalam penelitian; 2) pembentukan kelompok; 3) konsolidasi. Konsolidasi merupakan tahap konselor memberikan kesempatan kepada anggota untuk melakukan konsolidasi atas tugas-tugas dalam melaksanakan bimbingan.
- b. Tahapan transisi (*The transition stage in a group*): 1) *Stonning*, pemimpin kelompok melakukan penanganan konflik internal yang disebabkan oleh ketidakpahaman anggota kelompok terhadap kegiatan yang akan dilakukan atau disebabkan oleh keanggotaan kelompok dalam melaksanakan aktivitas kelompok; 2) *Norming*, pemimpin kelompok melakukan rekomendasi dan restrukturisasi kelompok dengan melakukan pembagian tugas dan kontrak. Pemimpin kelompok juga melakukan penjelasan kembali tentang kegiatan yang akan dilakukan oleh anggota kelompok.
- c. Tahap kerja (*The working stage in a group*): 1) Eksperimentasi. Pemimpin kelompok melaksanakan bimbingan berdasarkan scenario yang telah dibuat sesuai dengan metode dan teknik yang digunakan; 2) Identifikasi. Pemimpin kelompok melakukan refleksi tahap satu dengan cara mengidentifikasi pola-pola respon dan pemahaman anggota kelompok dalam menerima stimulasi atau informasi yang telah diperoleh; 3) Analisis. Pemimpin kelompok melakukan refleksi tahap dua dengan cara mengajak anggota kelompok untuk menganalisis dan memikirkan makna bagi penyelesaian masalah; 4) Generalisasi. Pemimpin kelompok melaksanakan refleksi tahap akhir dengan cara mengajak anggota kelompok membuat rencana perubahan perilaku. Rencana perbaikan diwujudkan pada proses bimbingan berikutnya.
- d. Teknik terminasi (*termination of a group*): 1) Refleksi umum. Pemilihan kelompok mengajak anggota kelompok untuk melakukan review atau mengingat lagi proses bimbingan yang telah dilakukan;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Tindak lanjut. Pimpinan kelompok memberi penguatan kepada anggota kelompok untuk merealisasikan rencana-rencana perbaikan.

1.2.2 Teknik *self talk*

Self talk adalah berkomunikasi dan berbicara menggunakan dirimu sendiri. *Self talk* sendiri mampu mengkategorikan menjadi dua jenis yaitu positif serta negatif. Menurut pendapat Jurnal Madaniyah (Madaniyah et al., 2018) *Self talk* positif bisa menaikkan rasa percaya diri, kebahagiaan, dan memotivasi diri kita, sedangkan *self talk* yang negatif bisa membentuk kita putus asa, ketakutan, cemas, dan sedih.

Self talk menurut (Setiawan, 2023) adalah suatu teknik yang dapat digunakan buat menyangkal keyakinan yang tidak lumrah serta menyebarkan pemikiran yang lebih sehat. *Self talk* merupakan suatu cara asal orang-orang buat menangani pesan negative yang mereka kirimkan pada dirinya sendiri. *Self talk* dipilih sebab ialah bagian dari *rational emotive behavior therapy* (REBT) yang bertujuan mengubah ide-ide yang tidak rasional menjadi ide rasional sehingga bisa mengganti pandangan menjadi pandangan positif.

Self talk ada dua macam, yaitu *self talk* positif atau *self talk* negatif. *Self talk* juga dibagi menjadi *self talk* tentang diri sendiri dan *self talk* tentang orang lain atau terhadap orang lain. Berikut adalah contoh *self talk* dimaksud :

- a. *Self talk* positif tentang diri sendiri: saya bisa bila saya berusaha, saya adalah orang yang penuh semangat.
- b. *Self talk* positif tentang orang lain: teman-teman saya membantu saya untuk mendapatkan nilai yang bagus.
- c. *Self talk* negatif tentang diri sendiri: setiap kali saya berusaha, saya selalu gagal.
- d. *Self talk* negatif tentang orang lain: setiap kali saya berusaha teman-teman saya selalu menertawakan.

Ada beberapa keuntungan ataupun manfaat yang akan diperoleh seseorang jika *self talk* yang dimiliki seseorang positif antara lain:

1. Mengenal diri sendiri. Remaja akan dapat mengenal diri sendiri melalui *self talk*, karena dengan berbicara pada diri sendiri akan diperoleh gambaran baru tentang dirinya, dan mengerti lebih dalam perilakunya.
2. Adanya kemampuan menggulangi masalah, seseorang dapat mengatasi masalah karena ada dukungan bukan penolakan sehingga dapat menyelesaikan atau mengurangi bahkan menghilangkan masalahnya.
3. Mengurangi beban. Jika remaja memiliki *self talk* negatif pada dirinya maka akan terasa berat dalam melakukan aktivitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar. Dengan adanya konseling positif *self talk* remaja akan lebih termotivasi dan yakin terhadap kemampuan yang dimilikinya.

Self talk menentukan apakah seseorang tersebut akan menjadi orang baik atau orang buruk, yang menentukan apakah seseorang akan menjaga kesehatan atau tidak, yang menentukan seseorang memiliki percaya diri tinggi atau rendah, yang menentukan orang itu penting atau malah menjadi pecundang.

1.2.3 Kemampuan *public speaking* pada remaja

Public speaking atau biasa disebut berbicara didepan umum merupakan keterampilan yang harus dimiliki setiap anak-anak atau remaja. *Public speaking* tidak dapat dihindari karena dasarnya manusia selalu melakukan komunikasi bahkan seringkali harus dilakukan di hadapan sejumlah khalayak dengan berbagai tujuan, akan tetapi banyak orang yang masih menghindari *public speaking* meskipun banyak untuk mengungkapkan pendapat diri sendiri.

Keterampilan *public speaking* (KUNTORO, 2023) merupakan salah satu *soft skill* yang perlu dimiliki anak-anak atau remaja. memiliki keterampilan *public speaking* dapat membentuk karakter kuat dan kepribadian yang baik. Oleh karena itu keterampilan *public speaking* harus dilatih, dibina dan dikembangkan sejak usia dini atau anak-anak dikarenakan anak-anak terbiasa mengungkapkan pendapat, maupun berekspresi serta mengembangkan potensi mereka akan menunjang kesuksesan mereka dimasa dewasa. Untuk dapat terampil berbicara di depan umum, maka harus menguasai strategi dalam berkomunikasi, kemampuan *public speaking* seseorang dapat berlatih dan terus mempraktikkan dalam setiap kegiatan.

1.2.4 Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) panti Asuhan As-Shohwah, Kota Pekanbaru

Panti Asuhan As-Shohwah yang beralamat di Jl. Merpati Sakti, No. 11 C, Kel. Simpang Baru Kec. Tampan, Kota Madya Pekanbaru, didirikan oleh bapak H. Mahyudin DT. AA dan seorang mahasiswa UIN SUSKA RIAU bernama Asep Saepullah pada tahun 2002 ditandai dengan diterbitkannya surat izin operasional No.432/411.42/PEMSOS tanggal 5 Agustus 2002 dengan mewakafkan tanahnya kurang lebih 500m² untuk lokasi asrama dengan peralatan dan perlengkapan seadanya yang sangat jauh dari standar hidup yang layak, namun karena terdorong oleh semangat untuk membantu anak yatim, dan fakir miskin maka usaha ini dijadikan dengan penuh keikhlasan.

Berawal dari kegiatan mengaji Al-Quran anak-anak inilah yang menjadi ide terbentuknya Yayasan Panti Asuhan As-Shohwah. Dengan semangat dakwah yang kuat untuk berbuat kebaikan kepada sesama.

Sepeninggal H. Mahyudin Datuk AA, pada tahun 2005, Panti Asuhan As-Shohwah diamanahkan kepada adik kandungnya yang bernama Hj. Asparida dan dianjurkan perjuangannya oleh Hj. Asparida sehingga sekarang. Surat izin operasionalnya telah diperbaharui kembali pada tanggal 23 September 2013, menjadi No.994/441.42/PEMSOS//2023. Panti Asuhan sudah berhasil membeli tanah seluas lebih kurang 1500m² dan membangun asrama permanen dengan kapasitas 40 orang anak asuh.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari berbagai penjabaran pada latar belakang masalah diatas dapat mengidentifikasi beberapa permasalahan dari penelitian adalah sebagai berikut:

- Adakah hubungan antara pengaruh layanan bimbingan kelompok melalui teknik self talk terhadap meningkatkan kemampuan public speaking pada remaja.
- Adakah pengaruh layanan bimbingan kelompok melalui teknik self talk terhadap meningkatkan kemampuan public speaking pada remaja.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, agar lebih fokus maka peneliti menetapkan batasan penelitian ini berfokus pada:

- Subjek penelitian dan tempat penelitian ini adalah remaja di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Panti Asuhan As-Shohwah Kota Pekanbaru.
- Hasil penelitian hanya dilihat dari hasil jawaban responden terhadap angket yang diberikan kepada responden.

1.4 Rumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang diatas, maka dapat dikemukakan rumusan masalah utama penelitian ini yaitu : Apakah ada Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Teknik *Self-Talk* Terhadap Meningkatkan Kemampuan *Public Speaking* Pada Remaja Di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Panti Asuhan As-Shohwah, Kota Pekanbaru?.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun oleh peneliti, berikut tujuan penelitian ini yaitu mengetahui apakah ada “Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Teknik *Self-Talk* terhadap Meningkatkan Kemampuan *Public Speaking* pada Remaja di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) panti Asuhan As-Shohwah, Kota Pekanbaru”.

1.6 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

- a. Di dalam bidang Akademis dengan adanya penelitian ini dapat berguna untuk menambah wawasan informasi dan pengetahuan, khususnya di bidang layanan bimbingan kelompok terhadap meningkatkan kemampuan *public speaking*.
- b. Hasil penelitian juga diharapkan dapat menjadi rujukan dalam melakukan penelitian-penelitian serupa, sebagai syarat untuk menyelesaikan program sarjana satu (S1) Bimbingan Konseling Islam guna memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos) di fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

1.7 Sistematis Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika penulisan sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah:

a. BAB I Pendahuluan.

Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penelitian.

b. BAB II Tinjauan Pustaka

Berisi tentang tinjauan pustaka atau buku-buku yang berisi teori-teori besar (Grand Theory) dan teori-teori yang dirujuk dari perpustakaan atau hasil penelitian terdahulu yang digunakan sebagai penjelasan dan berakhir pada kontribusi teori baru yang dikemukakan oleh peneliti, kerangka berfikir dan pada bab ini juga membuat hipotesis.

c. BAB III Metodologi Penelitian

Berisi tentang metode atau desain penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu Desain Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data, Uji Validasi dan Reliabilitas, dan Teknik Analisis Data.

d. Bab IV Hasil dan Pembahasan

Berisi tentang pembahasan yang terdiri dari gambaran hasil penelitian dan analisis baik secara kualitatif, kuantitatif dan statistik serta pembahasan hasil penelitian.

e. Bab V Kesimpulan

Berisi tentang beberapa kesimpulan dari hasil penelitian. Kesimpulan dapat di kemukakan masalah yang ada pada penelitian serta hasil dari penyelesaian penelitian yang bersifat analisis objektif. Sedangkan saran (Indriana & Rahmi, 2019)(Indriana & Rahmi, 2019)berisi cantuman jalan keluar untuk mengatasi masalah dan kelemahan yang ada, saran ini tidak lepas di tujukan untuk ruang lingkup penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB II TUJUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Sebagai bahan rujukan didalam penelitian ini, penulis melakukan penelusuran yang berkaitan dengan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan, berikut beberapa penelitian yang menjadi bahan rujukan bagi penulis didalam penelitian ini:

1. Khairina Rasna Indriana, Siti Rahmi (Indriana & Rahmi, 2019) “Pengaruh Teknik Self Talk Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas IX SMP Negeri 9 Tarakan” dalam “*Jurnal Bimbingan Dan Konseling Borneo 1, no. 1*”. penelitian ini menggunakan metode eksperimen, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalkan, dengan memberikan perlakuan lalu diukur akibat dari perlakuan tersebut. Terdapat hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti yaitu bahwa tingkat kepercayaan diri siswa pada kelompok eksperimen mengalami peningkatan kategori, 8 siswa masuk ke dalam kategori tinggi dengan presentase 80% dari yang sebelumnya termasuk kategori rendah, 2 siswa masuk ke kategori sedang dengan presentase 20% dari yang sebelumnya kategori rendah, namun skor *posttest* mengalami peningkatan yang signifikan. Namun demikian pada kelompok kontrol tingkat kepercayaan diri siswa yaitu 5 siswa termasuk kategori rendah dengan presentase 50% dan 5 siswa termasuk kategori sedang dengan presentase 50%. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, yang berarti bahwa ada pengaruh teknik *self talk* terhadap kepercayaan diri siswa kelas IX di SMP Negeri 9 Tarakan Tahun Pelajaran 2018/2019. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada variabel yang digunakan, variabel dalam penelitian ini yaitu Teknik *Self Talk* dan Kepercayaan Diri. Sedangkan penelitian yang hendak Penulis lakukan yaitu Layanan Bimbingan Kelompok, Teknik *Self Talk* dan Kemampuan *Public Speaking*.
2. Padillah, Ainun Nada, Muhammad Fajaruddin, Muhammad Putra Dinata Saragi, Dika Sahputra (Nada et al., 2022) “Pengaruh *Self-Talk* pada Mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam yang Mengalami Kecemasan Berbicara saat presentasi di Depan Kelas” dalam “*Journal On Teacher Education*”. penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan penelitian deskriptif serta korelasi. Berdasarkan hasil penelitian, masih banyak mahasiswa yang melakukan *Self Talk* sebelum persentasi didepan kelas, tetapi ada juga sebagian mahasiswa yang tidak lagi melakukan *self talk* untuk mengurangi kecemasan sebelum berbicara di depan kelas. Mahasiswa yang mengalami kecemasan ketika melakukan presentasi di depan kelas karena kurangnya mempersiapkan diri, sehingga tertekan dan berdampak ketegangan yang mebuat diri mahasiswa tersebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merasa cemas. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada subjek penelitian, subjek dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam sedangkan subjek penelitian yang hendak penulis lakukan yaitu Remaja Di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Panti Asuhan As-Shohwah Kota Pekanbaru.

3. NurWahyu Nengtias, Muya Barida, Niken Susilowati (Sagala, 2022) “Upaya Meningkatkan Kemampuan *Public Speaking* melalui Teknik Sosiodrama pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri 4 Yogyakarta” dalam “*Jurnal Pendidikan Dan Konseling*” Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan *public speaking* siswa menggunakan teknik sosiodrama pada siswa kelas XI di SMA Negeri 4 Yogyakarta. Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas. Sampel terdiri dari 36 siswa, teknik pengumpulan data menggunakan angket dan observasi. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan keterampilan berbicara di depan umum oleh siswa. Ditandai dengan hasil pretest 41% siswa yang memiliki kemampuan *Public Speaking* kemudian pada siklus I meningkat sebesar 63,8% siswa dan siklus II sebesar 86,1% siswa. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada penggunaan Teknik Sosiodrama sedangkan teknik penelitian yang hendak penulis lakukan yaitu Teknik *Self Talk*.
4. Ellen Setiawan “Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Di Depan Kelas dengan Teknik *Role Playing* dalam Layanan Konseling Kelompok pada Siswa Kelas VII B di SMP Negeri 21 Banjarmasin” dalam “*Jurnal Pendidikan dan Konseling*” Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Bimbingan Konseling (PTBK) dengan metode John Elliot. Sampel berjumlah 6 dari populasi 154 orang siswa, dilaksanakan dalam dua siklus yang terdiri dari empat tahap (perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi). Hasil penelitian ini menunjukkan adanya keberhasilan aktivitas peneliti dalam pelaksanaan Teknik *Role Playing* untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa mengalami peningkatan dari jumlah skor yang diperoleh. Pada aktivitas konselor mendapatkan skor 68 dengan kategori sangat baik. Sedangkan pada aktivitas siswa memperoleh skor 90 dalam kategori sangat aktif dan mencapai indikator keberhasilan yaitu tepat memiliki topic, menguasai materi, tujuan jelas, kontak dengan pendengar, kemampuan linguistic dan nonlinguistic dan terencana. Dari hasil data diatas maka dapat disimpulkan bahwa Teknik *Role Playing* dapat meningkatkan kemampuan berbicara di depan kelas pada siswa. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada Teknik *Role Playing* sedangkan teknik penelitian yang hendak penulis lakukan yaitu Teknik *Self Talk*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Sandi Marahhul Mingtio, Abdul Muhid “Efektivitas Layanan Konseling Kelompok dengan Positif *Self Talk* untuk Meningkatkan Afikasi Diri Siswa” dalam “*Jurnal Bimbingan dan Konseling Pandohop*, vol.2, no.1, 2022. Penelitian ini menggunakan literature review sebagai penelitian kualitatif (Mashudi et al., 2020) dan hasilnya membuktikan bahwa efektivitas positif *self talk* dapat meningkatkan afikasi diri siswa. Positif *self talk* terbukti efektif memunculkan kepercayaan diri siswa dan secara tidak langsung akan meningkatkan afikasi dari siswa, dan siswa mampu melakukan semua tugas, kewajiban dan permasalahan yang dihadapinya didalam lingkungan sekolah. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada kata hubung Efektivitas dan juga variabel meningkatkan Afikasi Diri Siswa sedangkan kata hubung dan variabel yang hendak penulis lakukan yaitu kata hubung Pengaruh dan variabel Meningkatkan Kemampuan *Public Speaking*.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Layanan Bimbingan Kelompok

a. Pengertian Bimbingan Kelompok

Bimbingan dan kelompok merupakan suatu upaya pemberian bantuan yang bersifat pencegahan maupun pengembangan, untuk membantu individu mengembangkan potensi diri secara optimal. Bimbingan kelompok sendiri merupakan strategi untuk membantu individu mengembangkan potensi yang dimiliki. Proses pemberian bantuan tersebut diberikan agar individu mampu mengatasi permasalahan yang dihadapi. Kegiatan bimbingan kelompok dilakukan dalam kelompok kecil maupun kelompok besar yang mana dipimpin oleh satu konselor.

Bimbingan kelompok (Barru et al., 2023) merupakan suatu cara memberikan bantuan atau bimbingan kepada individu atau siswa melalui kegiatan kelompok. Dalam layanan bimbingan kelompok, aktivitas dan dinamika kelompok harus diwujudkan untuk membahas berbagai hal yang berguna untuk perkembangan atau pemecahan masalah individu yang menjadi peserta layanan.

Menurut Prayitno (Ayu Ningtiyas, 2020) layanan bimbingan kelompok adalah suatu layanan bimbingan yang di berikan kepada siswa secara bersama-sama atau kelompok agar kelompok itu menjadi besar, kuat, dan mandiri dengan jumlah sampel penelitian 30 orang remaja di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Panti Asuhan As-shohwah kota pekanbaru. Layanan Bimbingan Kelompok menurut Prayitno (Rismi et al., 2022) bertujuan untuk mengembangkan perasaan, pikiran, persepsi,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wawasan dan sikap yang menunjang perwujudan tingkah laku yang lebih efektif, yaitu dengan meningkatkan kemampuan berkomunikasi baik verbal maupun non verbal pada remaja. Bimbingan kelompok dapat diterapkan untuk mengembangkan pemahaman nilai budaya pada remaja karena tujuan dari bimbingan kelompok tersebut dapat mengembangkan persepsi, perasaan, pikiran, wawasan dan sikap yang menunjang terwujudnya perilaku dan tingkah laku yang sesuai dan positif.

Juntika Achmad juga menjelaskan bahwa layanan bimbingan kelompok dimaksudkan untuk mencegah berkembangnya masalah atau kesulitan pada diri konseli (siswa). Bimbingan kelompok dapat berupa penyampaian informasi atau aktivitas kelompok membahas masalah-masalah pendidikan, pekerjaan, pribadi, dan masalah social. (Rosidah, 2017)

Berdasarkan yang sudah penulis paparkan diatas dapat disimpulkan bawah bimbingan kelompok merupakan kegiatan bimbingan yang mana diberikan kepada sejumlah individual yang dilakukan secara bersama-sama, bimbingan kelompok juga dapat berguna untuk membantu peserta dalam menyusun rencana dan pengembalian keputusan secara tepat, bimbingan kelompok juga bertujuan untuk memberikan informasi secara propesional, vokasional, dan sosial. Proses pemberian bantuan kepada individu dapat meningkatkan dan mengembangkan potensi yang ada pada dirinya secara maksimal dengan memberikan diskusi, Tanya jawab dengan memanfaatkan dinamika kelompok.

b. Tujuan Bimbingan Kelompok

Tujuan Layanan Bimbingan Konseling yaitu untuk pengembangan kemampuan bersosialisasi khususnya kemampuan berkomunikasi peserta layanan serta dapat mendorong perkembangan nilai rasa, pemikiran, persepsi, wawancara dan pengetahuan, dan serta sikap untuk mewujudkan tingkah laku yang lebih efektif (Sartika & Yandri, 2019).

Menurut (Ramadani et al., 2022) tujuan dari layanan bimbingan kelompok yaitu untuk mengembangkan langkah bersama untuk menangani permasalahan yang dibahas didalam kelompok dengan demikian dapat menumbuhkan hubungan baik antara anggota kelompok, kemampuan berkomunikasi antara individu, pemahaman berbagai situasi dan kondisi lingkungan, dapat mengembangkan sikap dan tindakan nyata untuk mencapai hal-hal yang di inginkan sebagaimana terungkap didalam kelompok.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan menurut Bennet menyatakan bahwa tujuan layanan bimbingan kelompok adalah sebagai berikut (Jahju Hartini, 2022):

1. Memberikan kesempatan-kesempatan pada siswa belajar hal-hal yang berkaitan dengan masalah pendidikan, pekerjaan, pribadi dan sosial.
 2. Memberikan layanan-layanan penyembuhan melalui kegiatan kelompok.
 3. Bimbingan secara kelompok lebih ekonomis dari pada melalui kegiatan bimbingan individual.
 4. Untuk melaksanakan layanan konseling individual secara lebih efektif.
- c. Tahapan Kegiatan Layanan Bimbingan Kelompok

Menurut Hallen dalam bimbingan kelompok ada terdapat empat tahapan yaitu: tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan, dan tahap pengakhiran.

1. Tahap pembentukan: pada tahap ini pada umumnya para anggota saling memperkenalkan diri, penjelasan pengertian dan tujuan yang ingin dicapai dalam kelompok oleh pemimpin kelompok.
2. Tahap peralihan: pada tahap peralihan pemimpin kelompok harus berperan aktif membawa suasana, keseriusan dan keyakinan anggota kelompok dalam mengikuti kegiatan bimbingan kelompok.
3. Tahap kegiatan : ada beberapa tahap kegiatan ini, yaitu:
 - a. Masing-masing anggota kelompok secara bebas mengemukakan masalah atau topik bahasan (pada kelompok bebas). Sedangkan pada kelompok tugas, pemimpin kelompok mengemukakan suatu masalah atau topik.
 - b. Menetapkan masalah atau topik yang akan dibahas terlebih dahulu.
 - c. Anggota kelompok membahas masalah atau topik tersebut secara mendalam dan tugas, bila perlu ada kegiatan selingan.
4. Tahap pengakhiran: dalam tahapan pengakhiran merupakan akhir dari seluruh kegiatan bimbingan kelompok. Pesan dan evaluasi akhir terhadap kegiatan bimbingan kelompok.

2.2.2 Teknik Self Talk

self talk secara bahasa berasal dari bahasa inggris, *self* adalah diri, sendiri, dirinya sendiri, dapat mengatur diri sendiri. Dan *talk* berarti percakapan, pembicaraan, perbincangan, ceramah, omongan, kabar angin, desas-desus, berbicara dan teguran. Self talk adalah proses berbicara, bercakap, berdialog, melakukan teguran kepada diri sendiri. *Self talk* adalah istilah yang pertama kali diungkapkan oleh Joel Chue, penulis buku

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Unlocking Your Potentials. Menurutnya di awal hari, sebelum kita memulai kegiatan atau aktifitas, kita perlu berkata pada diri bahwa hari ini akan berfikir positif, bertindak positif, berkata positif, dan meraih hal-hal yang positif.

Self talk adalah salah satu teknik yang termasuk ke dalam terapi kognitif. Menurut (Dwi Ananda & Apsari, 2020) *self talk* adalah dialog individu pada dirinya sendiri dimana dia menafsirkan perasaan dan persepsinya, serta mengatur dan mengubah keyakinannya, serta memberikan instruksi dan penguatan bagi dirinya.

Jenis *self talk* terbagi menjadi dua, yaitu *self talk* positif dimana *self talk* ini akan memunculkan emosi yang positif dengan cara memerintahkan dirinya sendiri untuk bersikap konstruktif. Dengan bersikap positif, individu bisa membangun semangatnya sendiri untuk mencapai perubahan yang diinginkan. Yang kedua adalah *self talk* negatif dimana *self talk* ini merupakan pernyataan irasional individu yang menyebabkan emosinya terganggu. Pernyataan tersebut akan memunculkan rasa deresi, rendah diri, menyalahkan diri sendiri dan khawatir berlebihan.

Teknik *self talk* (Wulandari, 2022) ini adalah salah satu cara yang bisa dilakukan untuk mengurangi rasa stress yang dialami oleh para remaja. *Self talk* bukan mencoba untuk memaksakan atau merubah perilaku/pikiran yang ada dalam individu, namun membuat diri mereka menjadi lebih tenang. Teknik ini menjadikan pikiran lebih rasional/ positif yang membuat menurunkan rasa stress pada remaja.

Adapun beberapa keuntungan yang akan diperoleh seseorang jika *self talk* yang dimiliki seorang positif antara lain:

- a. Mengenal diri sendiri. siswa akan dapat lebih mengenal diri sendiri melalui *self talk*, karena dengan berbicara pada diri sendiri akan diperoleh gambaran baru tentang dirinya, dan mengerti lebih dalam perilakunya.
- b. Adanya kemampuan menanggulangi masalah, seseorang dapat mengetasi masalah karena ada dukungan bukan penolakan sehingga dapat menyelesaikan atau mengurangi bahkan menghilangkan masalahnya.
- c. Mengurangi beban. Jika siswa memiliki *self talk* negatif pada dirinya maka akan terasa berat dalam melakukan aktivitas belajar. Dengan adanya konseling positif *self talk* siswa akan lebih termotivasi dan yakin terhadap kemampuan yang dimilikinya.

Teknik *self talk* (Tambunan et al., 2019) adalah salah satu bentuk dari terapi kognitif (*Cognitive Restructuring*) dimana teknik ini akan mengutamakan pernyataan positif untuk mengubah pemikiran yang tidak masuk akal (irasional) seseorang baik secara verbal atau non verbal



menjadi masuk akal (rasional). Teknik ini merupakan jenis dari *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT) yang dikembangkan oleh Albert Ellis. *Rasional Emotive Behavior Therapy* (REBT) ini berfokus pada kepercayaan-kepercayaan irasional untuk diubah menjadi rasional agar nisa sesuai dengan fakta yang ada.

2.2.3 Kemampuan Public Speaking

a. Pengertian *Public Speaking*

Istilah *public speaking* terdiri dari dua kata dalam bahasa Inggris, yaitu *public* dan *speaking*. Dalam kamus Inggris-Indonesia, *public* artinya orang banyak, umum, masyarakat, dan khalayak. *Speaking* memiliki arti berbicara. Singkatnya, *public speaking* merupakan proses berbicara di depan umum atau orang banyak secara terstruktur untuk menyampaikan pesan atau informasi tertentu. (Linda Mey Lestari, 2020)

Public speaking merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki di era global ini. Kemampuan berbicara di depan umum terbentuk melalui proses belajar sejak masa pertumbuhan dari kecil hingga dewasa. Lingkungan, pengalaman, dan pola asuh orang tua turut mempengaruhi terhadap kemampuan berbicara di depan umum.

Manfaat *public speaking* dikalangan remaja adalah agar mereka bisa tumbuh menjadi pribadi yang percaya diri, berani, dan kreatif. Tujuan utama berbicara adalah agar dapat menyampaikan pikiran secara efektif, dan pembicara dapat memahami makna segala sesuatu yang ingin dikomunikasikan. (Rosida, 2021)

b. Manfaat *public speaking*

Dengan memiliki kemampuan berbicara di depan umum skill yang remaja miliki akan menjadikan remaja orang yang banyak dicari karena memiliki keahlian. Namun lebih dari itu, *public speaking* juga memiliki manfaat yang sangat luar biasa. Manfaat yang bisa didapatkan dalam *public speaking* adalah:

1. Meningkatkan Profesional

Memiliki kemampuan *public speaking* akan meningkatkan profesionalisme kerja remaja. Sebagai seorang pelajar atau mahasiswa, sudah seharusnya remaja memiliki keterampilan untuk berbicara di depan umum. Dengan memiliki kemampuan *public speaking* akan meningkatkan profesionalisme dan kualitas remaja.

2. Meningkatkan Kemampuan dan Kualitas Diri

Kemampuan *public speaking* yang secara terus menerus remaja latih secara tidak langsung akan mengasah kemampuan diri yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas dari diri kita sendiri.

3. Memperluas Jaringan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemampuan berkomunikasi yang baik saat berbicara di depan umum dapat memperbanyak teman, kenalan, rekan bisnis yang semuanya dapat memperluas jaringan remaja.

4. Meningkatkan Rasa Percaya Diri

Dalam kemampuan *public speaking* tanpa kita sadari akan meningkatkan rasa percaya diri. Percaya atau tidak, jika remaja terbiasa berbicara di depan umum dan selalu sukses saat melakukannya, rasa percaya diri anda secara otomatis akan semakin meningkat.

5. Meningkatkan Kemampuan Mempengaruhi

Kemampuan *public speaking* yang remaja miliki dapat meningkatkan kemampuan untuk mempengaruhi atau persuasif.

c. Tujuan *public speaking*

Hal pertama dalam melakukan *public speaking* adalah mengidentifikasikan tujuan yang ingin dicapai untuk mempermudah dalam menyusun materi dan cara penyampaian yang tepat. Tujuan umum dalam *public speaking* yaitu sebagai berikut:

1. *Informatif* atau memberitahukan, penyampaian materi ditujukan untuk menambah pengetahuan bagi pendengar.
2. *Influence* atau mempengaruhi, biasanya dilakukan untuk mengarahkan sikap atau perilaku public.
3. *Participated in* atau mengikuti, kegiatan *public speaking* berisi pesan yang diarahkan dengan tujuan untuk diikuti. Misalnya pemberian motivasi.

d. Cara Meningkatkan Keterampilan *Public Speaking*

Berikut adalah beberapa cara yang dapat membantu dalam meningkatkan keterampilan *public speaking* yaitu:

1. Pelajari dari tokoh *public speaking* yang anda panutkan dengan menonton video presentasi dari tokoh *public speaking* yang di kagumi, seperti TED Talks, dan memperhatikan cara mereka berbicara, bahasa tubuh, dan cara mereka menguasai panggung.
2. Latihan berbicara setiap hari. berbicara di depan umum memang tidak mudah, namun dengan berlatih berbicara setiap hari, dengan begitu memperoleh kepercayaan diri dan kenyamanan dalam berbicara di depan umum.
3. Berlatih vokal dan pernapasan. Melatih vokal dan teknik pernapasan dapat membantu diri mengontrol kecepatan bicara dan menghindari kegugupan saat berbicara di depan umum.
4. Kenali audiens. Memahami audiens dapat membantu menemukan diksi yang tepat, sejauh mana informasi yang akan diri sampaikan, dan cara terhubung dengan audiens kita.

2.3 Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan konsep yang selalu digunakan untuk menjelaskan serta memberikan batasan pada variabel yang terdapat pada landasan teori yang telah dibuat. Konsep operasional juga digunakan untuk melakukan pengukuran terhadap variabel penelitian. Maka masalah dalam penelitian ini adalah:

a. Layanan bimbingan kelompok

Prayitno menjelaskan bahwa layanan bimbingan kelompok mengaktifkan dinamika kelompok untuk membahas berbagai hal yang berguna bagi pengembangan diri pribadi yang menjadi anggota kelompok. (Erlangga, 2017) Pada layanan bimbingan kelompok memungkinkan semua anggota kelompok untuk aktif merespon dengan prosedur dan teknis yang dilakukan. Hal ini dikarenakan dalam layanan bimbingan kelompok kesempatan mengemukakan pendapat, tanggapan, dan berbagai reaksi pun dapat merupakan peluang yang sangat berharga bagi individu. (Erlangga, 2017)

b. Meningkatkan Kemampuan *Public Speaking*

Public speaking dapat dipahami sebagai teknik penyampaian pesan di depan publik. Secara keilmuan, *public speaking* sendiri merupakan bagian dari ilmu komunikasi. Hal ini dikarenakan komunikasi merupakan proses interaksi untuk berhubungan dari satu pihak lainnya (Girsang, 2018). Saat ini, *public speaking* merupakan salah satu kemampuan yang dibutuhkan di era global. Hal tersebut dapat dipicu oleh tuntutan zaman dan teknologi yang ada sekarang ini yang memaksa individu untuk bisa bersaing meningkatkan kualitas diri. Letak pentingnya kemampuan *public speaking* terlepas dari definisi *public speaking* itu sendiri. Secara etimologi, *public speaking* terdiri atas “*public*” yang artinya kepada siapa kita akan berbicara, sedangkan “*speaking*” berarti bagaimana cara menyampaikannya.

Tabel. 2.1

Konsep operasional variabel layanan bimbingan kelompok melalui teknik *self talk* terhadap meningkatkan kemampuan *public speaking*.

No.	Variabel	Indikator	Sub Indikator
1.	Layanan bimbingan kelompok (X)	d. Melatih berbicara di depan teman	Mendorong remaja untuk berani mengemukakan pendapat di hadapan teman-teman.
		e. Membina keakraban	Melatih siswa dalam berinteraksi dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			teman-teman di dalam dan di luar kelompok.
		f. Mengendalikan diri dalam kelompok	Membantu remaja mengelola perilaku dan emosi saat berada dalam kelompok.
2.	Meningkatkan kemampuan <i>public speaking</i> (Y).	a. Percaya diri (<i>Confidence</i>)	kepercayaan diri berasal dari tindakan, kegiatan, dan usaha untuk bertindak, bukannya menghindari keadaan dan bersifat positif.
		b. Ide-ide kreatif (<i>Inspiring</i>)	Ide-ide kreatif yang timbul dalam diri karena adanya rangsangan dari luar.
		c. Menarik (<i>Attractive</i>)	Tingkat daya tarik dari suatu organisasi atau perusahaan yang dipersiapkan oleh seseorang.
		d. Keterampilan dan Kecakapan (<i>Skillful</i>)	Keterampilan dan kecakapan hidup, baik untuk diri sendiri, berkelompok, atau bermasyarakat, serta dengan sang pencipta.

2.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka berfikir merupakan perkerjaan tentang hubungan antar variabel yang di susun dari berbagai teori yang telah di gambarkan. Berdasarkan teori-teori yang telah di gambarkan, selanjutnya di analisis secara kritis dan sistematis, sehingga akan menghasilkan penjelasan tentang hubungan antara variabel yang di teliti setelah ini akan digunakan untuk merumuskan hipotesis. (Manyaran et al., 2022)

Tabel 2.2

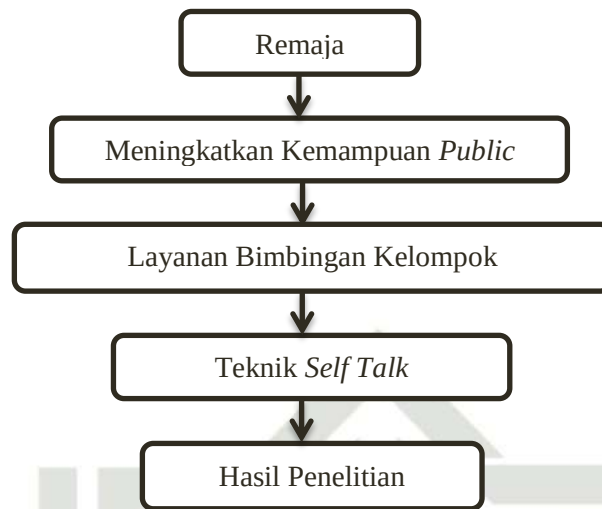
Bagian Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Teknik *Self-Talk* terhadap Meningkatkan Kemampuan *Public Speaking* pada Remaja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



2.5 Hipotesis

Hipotesis berasal dari dua penggalan kata, yaitu “*hypo*” yang artinya “di bawah” dan “*thesa*” yang artinya “kebenaran”. Dengan demikian hipotesis secara sederhana dapat dipahami sebagai suatu pernyataan yang pada waktu diungkapkan belum diketahui kebenarannya. Dalam sebuah penelitian, hipotesis umumnya dirumuskan untuk menjawab secara sementara masalah yang akan diteliti. Jadi, hipotesis adalah jawaban sementara yang terdapat pada rumusan masalah penelitian yang akan diteliti (Praktis Merencanakan & dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif, n.d.)

Hipotesis adalah pernyataan sementara yang dibuat oleh penulis sebagai jawaban sementara terhadap pernyataan penelitian. Hipotesis menyatakan hubungan antara dua atau lebih variabel yang akan diuji. Secara singkat, hipotesis penelitian adalah dugaan sementara yang dibuat dengan mengacu pada data awal yang diperoleh. Kemudian, dugaan tersebut akan ditentukan benar atau salah berdasarkan hasil penelitian.

Hipotesis statistik merupakan pernyataan yang dapat diuji secara statistik mengenai hubungan antara dua atau lebih variabel penelitian. Hipotesis statistik memiliki dua bentuk, yaitu hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nol (H_o). Untuk menjawab hipotesis penulis melakukan hasil uji yang berdasarkan judul Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Teknik *Self-Talk* terhadap Meningkatkan Kemampuan *Public Speaking* pada Remaja di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) panti Asuhan As-Shohwah, Kota Pekanbaru. Adapun dengan menggunakan rumusan hipotesis sebagai berikut:

- a. Hipotesis Alternatif (H_a) Terdapat pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Teknik *Self-Talk* terhadap Meningkatkan Kemampuan *Public Speaking* pada Remaja di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) panti Asuhan As-Shohwah, Kota Pekanbaru.

- b. Hipotesis Nol (Ho) Tidak terdapat pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Teknik *Self-Talk* terhadap Meningkatkan Kemampuan *Public Speaking* pada Remaja di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) panti Asuhan As-Shohwah, Kota Pekanbaru.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian kuantitatif. Kuantitatif adalah data-data dalam bentuk angka. Penelitian kuantitatif biasanya akan mengumpulkan data-data yang diperlukan. Bila data yang diperoleh sudah terkumpul, maka peneliti akan menghitung data tersebut. Penelitian kuantitatif mempunyai tujuan untuk mengetahui data yang diteliti antara variabel bebas (Layanan Bimbingan Kelompok melalui Teknik *Self Talk*) dan variabel terikatnya (meningkatkan kemampuan *public speaking*) memiliki keterkaitan erat atau bahkan tidak memiliki keterkaitan sama sekali.

Jenis penelitian ini adalah *ex post factor* (Kebiasaan et al., 2022). Penelitian ini bertujuan untuk menemukan penyebab yang berkemungkinan merubah perilaku, fenomena atau gejala yang disebabkan oleh suatu kejadian tertentu. Beberapa karakteristik dalam metode penelitian *ex post factor* adalah sebagai berikut.

1. *Ex post factor* dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi.
2. Melalui data yang diperoleh kita dapat melakukan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor penyebab yang memungkinkan peristiwa itu terjadi.
3. Penelitian menggunakan logika dasar.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian.

Lokasi penelitian merupakan tempat yang di gunakan oleh penulis untuk melakukan suatu penelitian agar mendapatkan keadaan yang sebenarnya dari objek yang diteliti untuk memperoleh informasi yang akurat. Maka lokasi penelitian dilakukan di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Panti Asuhan As-Shohwah yang berlokasi di Merpati Sakti, Panam, Kota Pekanbaru. Sedangkan waktu penelitian ini dilaksanakan setelah proposal diseminarkan. Pemilihan lokasi penelitian di dasari oleh ditemukannya objek yang sesuai dengan kriteria penelitian ini, yaitu Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Teknik *Self Talk* Terhadap Meningkatkan Kemampuan *Public Speaking* Pada Remaja di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Panti Asuhan As-Shohwah Kota Pekanbaru.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2.2 Waktu Penelitian.

Adapun waktu penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Pelaksanaan Penelitian						
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1.	Penyusunan Proposal							
2.	Seminar Proposal							
4.	Revisi Proposal							
3.	Pembuatan Angket							
4.	Penyebaran Angket							
5.	Pengelolaan Data							
6.	Hasil Penelitian							

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Secara singkat, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi dari hasil penelitian generalisasi tersebut bisa saja dilakukan terhadap objek penelitian dan bisa juga dilakukan terhadap subjek penelitian.

Berdasarkan definisi tersebut maka populasi target adalah para remaja yang ada di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Panti Asuhan As-Shohwah yang berlokasi di Merpati Sakti, Panam, Kota Pekanbaru dengan jumlah 30 orang remaja.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian kecil dari populasi yang diteliti. Maka dari itu, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar mewakili. (Sembong, 2021) Jika memiliki beberapa subjek dipopulasi sampel dapat ditentukan kurang lebih 25-30% dari jumlah subjek tersebut.

Dalam hal ini, peneliti mengambil sampling total. Sampling total adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Karena populasi tidak mencapai 100, maka peneliti memutuskan untuk mengambil keseluruhan dari populasi yakni berjumlah dari 30 orang remaja. Istilah lain sampel total adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian lapangan merupakan pengumpulan data dan informasi mengenai masalah yang berhubungan dengan penelitian. Metode yang digunakan yaitu:

3.4.1 Observasi

Observasi merupakan pengumpulan data dengan menggunakan pengamatan secara langsung terhadap masalah yang berkaitan dengan peneliti yang akan dilakukan. Teknik observasi dibagi menjadi dua yaitu observasi berperan serta (participant observation) dan observasi non-partisipan (non-participant observation). Observasi berperan (participant observation) adalah penelitian yang ikut secara langsung ikut berperan serta dalam aktivitas sehari-hari orang yang sedang diamati. Sedangkan, observasi non-partisipan (non-participant observation) adalah peneliti tidak terlibat secara langsung dengan kegiatan yang dilakukan oleh sumber data yang diamati sehingga data yang didapatkan tidak mendalam, rinci dan lengkap.

3.4.2 Penyebaran angket atau kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada responden untuk dijawab. Prosedur dalam metode pengumpulan data ini diantaranya yaitu memberikan kuesioner tersebut lalu responden diminta mengisi kuesioner pada lembar jawaban yang telah disediakan kemudian lembar kuesioner dikumpulkan, diseleksi, diolah, dan dianalisis. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala likert yang memiliki dua bentuk pernyataan yaitu pernyataan positif dan negatif.

Adapun pernyataan positif memiliki skor 5, 4, 3, 2, 1. Sedangkan pernyataan negatif memiliki skor 1, 2, 3, 4, 5.

Kategori pertanyaan positif adalah sebagai berikut.

- | | |
|------------------------------|-----|
| a. Sangat Setuju (SS) | = 5 |
| b. Setuju (S) diberi skor | = 4 |
| c. Kurang Setuju (KS) | = 3 |
| d. Tidak Setuju (TS) | = 2 |
| e. Sangat Tidak Setuju (STS) | = 1 |

Kategori pertanyaan negatif adalah sebagai berikut.

- | | |
|------------------------------|-----|
| a. Sangat Setuju (SS) | = 1 |
| b. Setuju (S) | = 2 |
| c. Kurang Setuju (KS) | = 3 |
| d. Tidak Setuju (TS) | = 4 |
| e. Sangat Tidak Setuju (STS) | = 5 |

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumentasi, data yang relevan penelitian. Dokumentasi dilakukan dalam penelitian untuk mengambil gambar sekolah yang diteliti dan aktivitas peserta didik.

3.5 Uji Validasi dan Reliabilitas

3.5.1 Uji Validasi

Uji Validasi adalah suatu tingkatan yang mengukur karakteristik yang ada dalam penyelidikan. Validasi atau kebenaran (kesahihan) akan menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur data mampu mengukur data yang diukur (Hampubolon, 2023). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS untuk menghitung validitas angket. Dasar pengambilan uji validitas pearson adalah dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} .

- a. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai signifikansi (sig) ≤ 0.05 maka item/butir dinyatakan valid.
- b. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ dan nilai signifikansi (sig) > 0.05 maka item/butir dinyatakan tidak valid.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas mempunyai tujuan untuk mengetahui seperti apa hasil pengukuran data tetap konsisten atau berubah (Tampubolon, 2023). Pada perhitungan reliabilitas dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS *Statistics Viewer Versi 29.0* untuk mengetahui reliabilitas data yang dimiliki.

- Instrument dikatakan reliable apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0.6 maka angket reliable.
- Instrument dapat dikatakan tidak reliable apabila nilai *Cronbach's Alpha* ≤ 0.6 maka angket tidak reliable.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah sekelompok data atau variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dengan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dengan ketentuan Asymp. Sig > 0.05 maka data tersebut berdistribusi normal. Dalam hal ini pengujiannya menggunakan bantuan program SPSS 26.0 (Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, 2020).

3.6.2. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui model regresi apakah yang akan dilakukan dengan pengujian hipotesis. Pengujian linearitas dilakukan dengan bantuan SPSS 26.0. Dasar pengambilan keputusan ialah jika nilai Sig *deviation from linearity* $> 0,05$ maka model regresi yang dilakukan berpola linear, sedangkan jika nilai Sig *deviation from linearity* < 0.05 , maka model regresi yang dilakukan berpola nonlinear.

3.6.3 Regresi Linier Sederhana

Menurut Ritonga dan Setiawan (ritonga, n.d.), analisis regresi merupakan teknik statistik untuk menginvestigasi dan menyusun model mengenai hubungan antar variabel. Aplikasi regresi terjadi hampir pada setiap bidang ilmu termasuk ekonomi, manajemen, akuntansi, biologi dan ilmu-ilmu sosial. Analisis regresi mungkin merupakan teknik statistik yang paling banyak digunakan terutama untuk tujuan prediksi.

Kegunaan regresi dalam penelitian salah satunya adalah memprediksi nilai variabel terikat (biasanya dinotasikan dengan huruf Y) apabila variabel bebas (biasanya dinotasikan dengan huruf X) telah diketahui. Analisis regresi adalah analisis satu arah (*non-recursive*)

Regresi Linear Sederhana adalah regresi yang memiliki satu variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y). Analisis regresi linear sederhana ini bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. variabel yang dipengaruhi disebut variabel dependen, sedangkan variabel yang mempengaruhi disebut variabel independen.

Model persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Y = subjek dalam variabel dependen yang diprediksi.

a = harga Y, bila $x = 0$ (harga konstanta).

b = angka arah/koefisien regresi yang menunjukkan peningkatan atau penurunan variabel dependen. Apabila b positif (+) = naik dan b minus (-) = turun.

X = subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

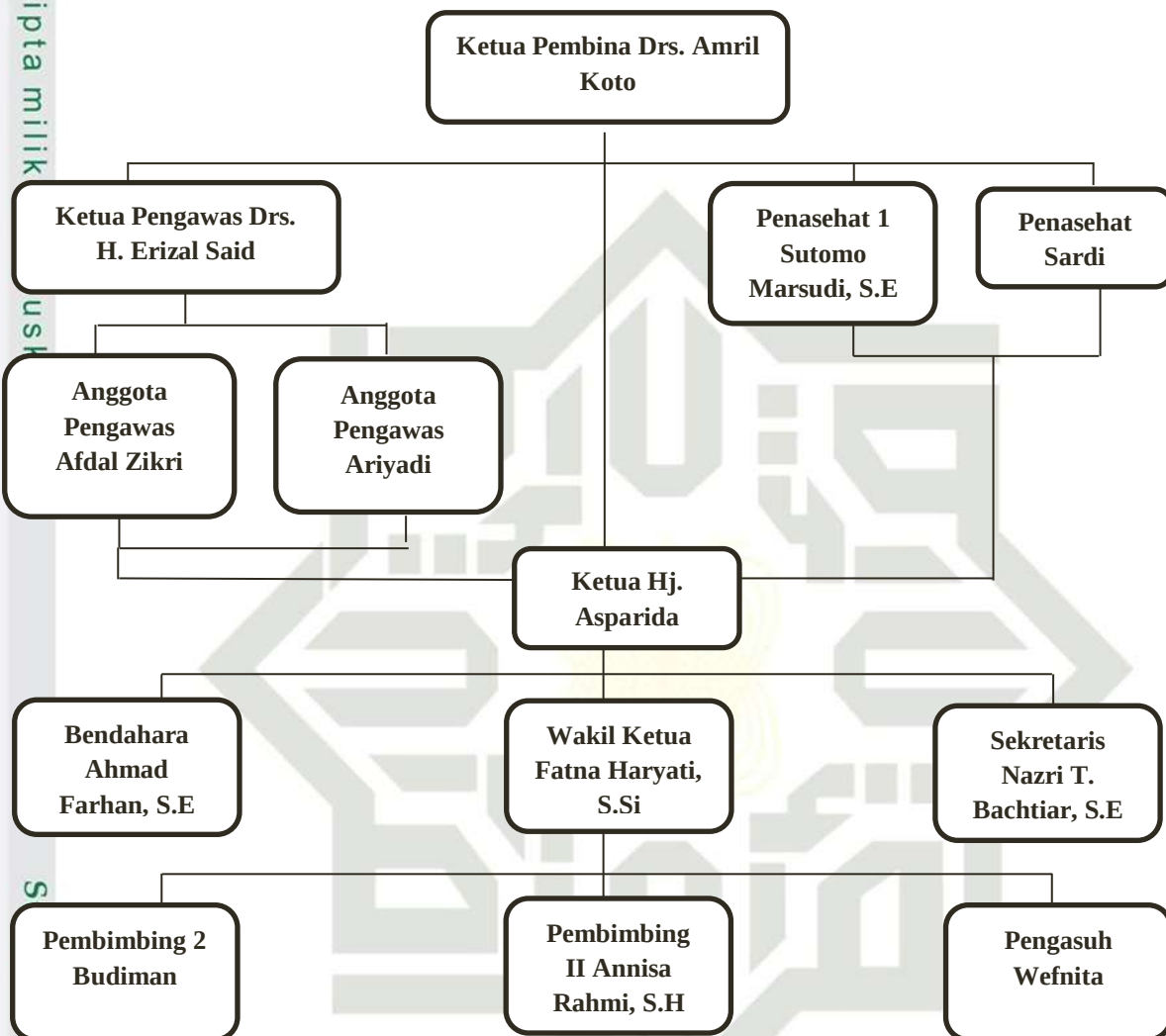
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Profil Panti Asuhan As-Shohwah

Panti Asuhan As-shohwah yang beralamat di Jl. Merpati Sakti, No.11 C, Kel. Simpang Baru Kec. Tampan, kota Madya Pekanbaru, didirikan oleh bapak H.Mahyudi DT.AA dan seorang mahasiswa UIN SUSKA RIAU bernama Asep Saepullah pada tahun 2002 ditandai dengan diterbitkannya surat izin operasional No.432/411.42/PEMSOS tertanggal 5 Agustus 2002 dengan mewakafkan tanahnya $\pm 500m^2$ untuk lokasi asrama dengan peralatan dan perlengkapan seadanya yang sangat jauh dari standar hidup yang layak, namun karena terdorong oleh semangat untuk membantu anak yatim, dan fakir miskin maka usaha ini dijalankan penuh keikhlasan.

Berawal dari kegiatan menjadi Al-Quran anak-anak inilah yang menjadi ide terbentuknya Yayasan Panti Asuhann As-Shohwah. Dengan semangat dakwah yang kuat untuk berbuat kebaikan kepada semua. Sepeninggal H. Mahyudin Datuk AA, pada tahun 2005, panti asuhan as- shohwah ini di amanahkan oleh Hj. Asparida hingga sekarang. Surat izin operasionalnya telah diperbarui kembali pada tanggal 23 September 2013, menjadi No.994/441.42/PEMSOS//2013. Panti Asuhan sudah berhasil membeli tanah seluas $\pm 1500m^2$ dan membangun asrama permanen dengan kapasitas 40 orang anak asuh.

4.2 Struktuk Kepengurusan Organisasi Panti Asuhan As-Shohwah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.3 Visi dan Misi Panti Asuhan As-Shohwah

3. Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Visi

Menjadikan panti asuhan as-shohwah sebagai tempat pembinaan anak kaum dhu'afa agar menjadi sumber daya manusia (SDM) yang mandiri, berilmu, dan berakhlakul karimah.

2. Misi

- a. Mengusahakan ketersediaan pangan, sandang, papan yang layak bagi anak asuh.
- b. Mengupayakan pendidikan formal anak sampai SMA.
- c. Memberikan bimbingan keagamaan, pengembangan minat dan bakat anak asuh.
- d. Membangun suasana lingkungan yang nyaman dan membina hubungan yang harmonis dengan masyarakat.

3. Tujuan

Memberdayakan anak kaum dhu'afa menjadi anak yang berkualitas dan bermanfaat bagi diri sendiri, keluarga dan masyarakat.

4. Sasaran

Anak fakir miskin dan anak yang terlantar yang menyandang masalah kesejahteraan sosial.

4.4 Komponen Kegiatan Panti Asuhan As-Shohwah

Kegiatan Panti Asuhan As-Shohwah untuk meningkatkan pembinaan dan kesejahteraan anak, antara lain:

1. Pengasuhan

- a. Anak panti saat ini berjumlah 40 orang anak yang terdiri dari 26 anak yang tinggal didalam panti dan 15 anak tinggal diluar panti, dengan status fakir miskin, yatim dan piatu dengan rincian 4 anak laki-laki dan 22 orang perempuan dengan usia paling kecil 5 tahun dan paling besar 20 tahun.
- b. Memakai system asrama
- c. Anak-anak mendapatkan sarapan pagi, makan siang dan makan malam sesuai dengan standar gizi dan keuangan panti melalui dapur umum.
- d. Anak-anak mendapatkan pakaian harian, pakaian untuk lebaran, pakaian sekolah dan pakaian untuk memenuhi undangan.

2. Pendidikan

- a. Semua anak mendapatkan pendidikan disekolah umum di luar dari panti, baik yang bersifat negeri maupun swasta yang berada di Pekanbaru dari tingkat sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi, dan biaya sekolah, perlengkapan sekolah menjadi tanggungan panti Asuhan As-Shohwah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Kegiatan Ekstakurikuler, semua anak mengikuti kegiatan ekstakurikuler sesuai minat dan bakat anak disekolah masing-masing termasuk pendidikan computer dan praktek kerja lapangan (PKL) bagi siswa kelas III SLTA.
- c. Kegiatan di panti
 - 1) Bimbingan kesehatan, kebersihan, etika dan sopan santun
 - 2) Gotong royong dilingkungan panti
 - 3) Bimbingan fisik, berolahraga bola kaki, bola takraw, bola voli, dan lain-lainnya.
 - 4) Bimbingan mental spiritual
 - 5) Bimbingan keagamaan
 - 6) Pengajian wirid yasin setiap malam jum'at.
 - 7) Belajar mengaji dengan guru khusus
 - 8) Sholat berjama'ah setiap 5 waktu.
 - 9) Melaksanakan acara khusus dari masyarakat umum, misalnya pelaksanaan HUT, akikah, dan hari besar lainnya, baik perorangan maupun organisasi lembaga.

Adapun kegiatan rutin anak panti asuhan as-shohwah yang dilakukan sehari-hari sebagai berikut:

Tabel 4.1

Kegiatan Rutin Harian Santri Panti Asuhan Anak Yatim As-Shohwah

Alamat : Jl. Merpati Sakti No. II C, Kel.Simpang Baru, Panam, Tampan-Pekanbaru.

No	Waktu	Jenis Kegiatan
1.	04:00 – 04:30	Bangun tidur, Qiyamul lail, Persiapan Sholat subuh
2.	04:30 – 05:20	Sholat subuh, Zikir pagi, Do'a
3.	05:20 – 06:30	Persiapan dan Berangkat sekolah
4.	07:10 – 16:45	Kegiatan sekolah (Disekolah)
5.	16:45 – 17:10	Dzikir sore
6.	17:10 – 18:05	Mandi persiapan sholat magrib
7.	18:05 – 18:30	Berangkat ke masjid (Hadir dimasjid)
8.	18:30 – 18:45	Makan malam
9.	18:45 – 19:40	Persiapan sholat isya
10.	19:40 – 21:45	Tilawah Qur'an , Tahsin Al-Qur'an (Belajar Malam)
11.	21:45 – 22:10	Persiapan tidur dan istirahat
12.	22:10 – 04:00	Istirahat dan tidur malam

Note :

1. Waktu kosong untuk undangan
2. Minggu pagi pukul 08.00-09.15 Tafsir Al-Qur'an
3. Kamis malam, 20.05-21.05 Tahlil, Baca Qur'an, Tahtim dan Do'a
4. Jum'at malam 20.05-22.03 Belajar Bahasa Inggris

Tabel 4.2
Data Anak Asuh
Panti Asuhan Anak Yatim As-Shohwah
Tahun 2023-2024

No	Nama Anak	LK /PR	Tempat Tinggal/Lahir	Status Anak	Alamat Asli
1.	Sultoni Anshorullah	LK	Pekanbaru, 27 Agustus 2007	Miskin	Graha Gemilang Lestari Pekanbaru
2.	Selvi Julia Fitri	PR	Simpang, 01 Juli 2006	Miskin	Simpang Rokan IV Koto Rokan Hulu
3.	Wilni Ania	PR	Lubuk ingu, 10 Desember 2006	Miskin	Lubuk Ingu Rohul
4.	Nabila	PR	Tanjung Karang, 05 Desember 2005	Yatim	Dusun I Tanjung Karang Hulu
5.	Muhibbah	PR	Mondang Kumango, 30 Oktober 2011	Yatim	Mondang Kumongo
6.	Rafi Zahran Nahri	LK	Pekanbaru, 24 April 2008	Yatim	Jl. Merpati Sakti Pekanbaru
7.	Sanda Dara Mulyani	PR	Batu Sasak, 26 Juni 2007	Miskin	Batu Sasak, Kampar
8.	Raysiah Rahmadani	PR	Danau Bangkinang, 25 juli 2012	Miskin	Psr Danau Bingkuang, Kampar
9.	Raziq Waldan Nahri	LK	Pekanbaru, 22 November 2010	Yatim	Jl. Merpati Sakti Pekanbaru
10.	Fildan Shakila Nahri	PR	Pekanbaru, 11 Maret 2014	Yatim	Jl. Merpati Sakti Pekanbaru
11.	Dila Marseli	PR	Pangkalan Kapas, 11 Maret 2007	Yatim	Pangkalan Kapas, Kampar
12.	Alves Apriano	LK	Pangkalan Kerinci, 09 April 2011	Yatim	Pangkalan Kerinci
13.	Fitrah Sari	PR	Simalinyang, 13 Januari 2008	Miskin	Dusun 4 Kota Lama Kampar Kiri Hulu
14.	Deli Andriani	PR	Kota Lama, 05 Oktober 2005	Miskin	Kota Lama, Kampar Kiri Hulu
15.	Jamila	PR	Kota Lama, 07 Juli 2006	Miskin	Kota Lama, Kampar Kiri Hulu
16.	Meri Irma Yunita	PR	Kota Lama, 27 Agustus 2005	Miskin	Kota Lama, Kampar Kiri Hulu
17.	Viki Wahyuda	LK	Kampung Dalam, 10 Januari 2009	Piatu	Pangkalan Kapas, Kampar Kiri Hulu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

18.	Syarah Nurjanah	PR	Kampung Dalam, 09 Mei 2008	Miskin	Pangkalan Kapas, Kampar Kiri Hulu
19.	Intan Permata Sari	LK	Kampung Dalam, 10 Desember 2007	Miskin	Pangkalan Kapas, Kampar Kiri Hulu
20.	Muhammad Abdullah At-Ta'iqy	LK	Pekanbaru 26 Februari 2019	Yatim	Jl. Pesisir Rumbai Pekanbaru
21.	Gesti Pramita	PR	Kota Lama, 21 September 2007	Miskin	Dusun III Kota Lama
22.	Wika Fitrianiingsih	PR	Sungai Petai, 23 Juli 2010	Miskin	Sungai Petai, Kampar Kiri Hilir
23.	Repliadi	LK	Kota Lama, 08 April 2006	Miskin	Dusun III Kota Lama
24.	Shiva Aulia Safitri	PR	Simpang 27 Agustus 2009	Miskin	Dusun III Simpang, Rokan IV Kota, Rokan Hulu
25.	Yandri Pratama	LK	Simpang, 20 Juli 2009	Miskin	Simpang, Rokan IV koto, Rokan Hulu
26.	Annisa Hasibuan	PR	Sibuhuan, 07 November 2006	Piatu	Sibuhuan, Barumon, Sumatera utara
27.	Felan Mahestu	PR	Batu Sasak, 26 Juli 2010	Miskin	Dusun IV seigelugur, Batu Sasak, Kampar Kiri Hulu
28.	Reyva Novriyanti	PR	Pekanbaru, 14 November 2008	Miskin	Jl. Budi Daya Panam, Pekanbaru
29.	Dea Inriyani	PR	Tangkolio, 26 Desember 2010	Miskin	RT 002 RW 004 Dusun II Lubuk Ingu, Desa Cipang Kiri Hilir
30.	Resti Dela	PR	Dusun II Lubuk Ingu, 09 November 2010	Miskin	Dusun II Lubuk Ingu
31.	Kaisia Anindia	PR	Lima Puluh Kota, 18 Juli 2013	Miskin	Sungai Geringging
32.	Tiwi Angraini	PR	Gema, 05 Maret 2011	Miskin	Dusun III Sungai Siabu, Kabun Tinggi
33.	Syhanaz Lailatul. R	PR	Lima Puluh Kota, 18 Juni 2013	Miskin	Jl. Merak Saktu
34.	Muhammad Dani	LK	Pekanbaru. 17 Juni 2012	Piatu	Kec, Marpoyan Damai. Kota Pekanbaru
35.	Rahmat Hidayat	LK	Raja Bejamu, 09 Maret 2008	Yatim	Kel. Tuah Karya Kota Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

36.	Yono	Lk	Sinaboi, 01 Oktober 2014	Yatim	Tuah Karya, Pekanbaru
37.	Suci Lestari	PR	Raja Berjamu, 28 Februari 2011	Yatim	Tuah Karya, Pekanbaru
38.	Restu Khomasah Ramadhan	LK	Pekanbaru, 28 Agustus 2010	Miskin	Tuah Karya, Pekanbaru
39.	Arsallan Amjad Fauzan	LK	Pangkalan Kerinci, 22 Januari 2007	Yatim	Pangkalan Kerinci
40.	Rifa	PR	Kota Lama, 01 Maret 2006	Miskin	Kota Lama. Kampar Kiri Hulu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, dengan judul Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Teknik *Self Talk* Terhadap Meningkatkan Kemampuan *Public Speaking* Pada Remaja Di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Panti Asuhan As-Shohwah Kota Pekanbaru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Teknik *Self Talk* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Meningkatkan Kemampuan *Public Speaking* Pada Remaja Di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Panti Asuhan As-Shohwa Kota Pekanbaru. Hal ini dilihat dari hasil uji t hitung (2.413) > t tabel (2.048). kemudian hasil dari korelasi R² atau R Square sebesar 0,172 atau 17,2%. Maka dapat disimpulkan bahwa Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Teknik *Self Talk* berpengaruh terhadap Meningkatkan Kemampuan *Public Speaking* Pada Remaja.

6.2 Saran

1. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan penggunaan layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan kemampuan public speaking pada remaja, tentunya dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan layanan bimbingan kelompok ini agar mencapai hasil yang maksimal.
2. Untuk pengelola panti asuhan: diharapkan untuk rutin mengadakan program layanan bimbingan kelompok guna membantu remaja dalam meningkatkan kemampuan public speaking pada remaja.
3. Untuk peneliti lain: disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan sampel yang lebih besar dan berbagai variasi program layanan bimbingan kelompok.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Harta Cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Prasetyo, Hazmin, G., Muchran, M., & Nugroho, G. S. (2023). Meningkatkan Keterampilan Public Speaking untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi di Depan Umum. *International Journal of Community Service Learning*, 7(2), 192–198. <https://doi.org/10.23887/ijcs.v7i2.51633>
- Ayu Ningtiyas, dan W. (2020). Layanan Konseling Kelompok Dalam Upaya Meningkatkan Percaya Diri Peserta Didik. *IJoCE : Indonesian Journal of Counseling and Education*, 1(1), 13–16. <https://doi.org/10.32923/ijoce.v1i1.1139>
- Barru, N., Jannah, M., & Alam, F. A. (2023). *Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Uptd Smp. 1*, 27–38.
- Dwi Ananda, S. S., & Apsari, N. C. (2020). Mengatasi Stress Pada Remaja Saat Pandemi Covid-19 Dengan Teknik Self Talk. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 7(2), 248. <https://doi.org/10.24198/jppm.v7i2.29050>
- Erlangga, E. (2017). Bimbingan Kelompok Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi Siswa. *Psymphathic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(1), 149–156. <https://doi.org/10.15575/psy.v4i1.1332>
- Girsang, L. R. M. (2018). ‘PUBLIC SPEAKING’ SEBAGAI BAGIAN DARI KOMUNIKASI EFEKTIF (KEGIATAN PKM Di SMA KRISTOFORUS 2, JAKARTA BARAT). *Jurnal Pengabdian dan Kewirausahaan*, 2(2), 81–85. <https://doi.org/10.30813/jpk.v2i2.1359>
- Indriana, K. R., & Rahmi, S. (2019). Pengaruh Teknik Self Talk Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas Ix Smp Negeri 9 Tarakan. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Borneo*, 1(1), 34–36. <https://doi.org/10.35334/jbkb.v1i1.758>
- Jenju Hartini. (2022). Bimbingan Kelompok. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*.
- Kebiasaan, K., Dengan, M., Public, K., Ponorogo, K., Wulandari, S., Pendidikan, J., Madrasah, G., Tarbiyah, F., & Ilmu, D. A. N. (2022). *203180230_Seri Wulandari_PGMI*.
- KUNTORO, T. (2023). Studi Literatur: Public Speaking Membangun Kepercayaan Diri Peserta Didik. *TEACHER : Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru*, 2(4), 455–460. <https://doi.org/10.51878/teacher.v2i4.1921>
- Lestary, M., Novita, D., & Basri, H. (2022). Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Pembentukan Organisasi Dan Pelatihan Public Speaking Bagi Remaja Desa Tamansari Setu. *Devosi*, 3(1), 24–28. <https://doi.org/10.33558/devosi.v3i1.4412>
- Linda Mey Lestari, H. M. (2020). *Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali* 79.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12(67), 79–87.

Madaniyah, J., Tambunan, S., Konseling, P., & Kecemasan, T. (2018). *Pengaruh konseling*. 8, 41–52.

Manyanan, N., Damairia, D., Bhakti, C. P., Iriastuti, M. E., & Dahlan, U. A. (2022). *Jurnal Pendidikan dan Konseling Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Self-Talk*. 4, 6727–6731.

Mashudi, T., Hesti, R. M., & Purwandari, E. (2020). Membangun Kepercayaan Diri Remaja Melalui Pelatihan Public Speaking Guna Menghadapi Era Industri 4.0. *Abdi Psikonomi*, 1, 79–78. <https://doi.org/10.23917/psikonomi.v1i2.214>

Nada, A., Fajaruddin, M., & Dinata, M. P. (2022). *JOTE Volume 4 Nomor 2 Tahun 2022 Halaman 1431-1437 JOURNAL ON TEACHER EDUCATION Research & Learning in Faculty of Education Pengaruh Self-Talk pada Mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam yang Mengalami Kecemasan Berbicara saat Presentasi di Depan Kelas*. 4, 1431–1437.

Nurlatifah, A. A., Rohaeti, E. E., & Novianti, W. (2022). Layanan Bimbingan Kelompok Secara Online Terhadap Kematangan Karier Dengan Menggunakan Teknik Diskusi Pada Siswa Kelas Xii Di Madrasah Aliyah Assakinah. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)*, 5(2), 83. <https://doi.org/10.22460/fokus.v5i2.8560>

Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, T. (2020). 7(2), 37–49.

Praktis Merencanakan, P., & dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif, M. (n.d.). *Metode Penelitian Kuantitatif*.

Putri, N. K. R. A., Suarni, N. K., & Dharsana, I. K. (2022). Efektivitas Konseling REBT Pendekatan Teknik Self-Talk Untuk Menurunkan Tingkat Kecemasan Akademik Siswa Kelas X SMAN “A” Denpasar. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 8(2), 215. <https://doi.org/10.29210/1202222633>

Ramadani, A. I. S., Alam, F. A., & Rauf, W. (2022). Implementasi Bimbingan Kelompok dalam Upaya Peningkatan Kemandirian Belajar Siswa. *JUBIKOPS: Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi*, 2(1), 1–12. <https://journal.stkipmuhammadiyahbarro.ac.id/index.php/jubikops/article/view/33>

Rismi, R., Yusuf, M., & Firman, F. (2022). Bimbingan kelompok untuk mengembangkan pemahaman nilai budaya siswa. *Journal of Counseling, Education and Society*, 3(1), 17. <https://doi.org/10.29210/08jces149300>

Rosida, S. (2021). Pelatihan Keterampilan Public Speaking Dalam Konten Edukatif Melalui Aplikasi Tiktok Pada Remaja Fam (Forum Anak Medan). *Jurnal Bahasa Indonesia Prima (BIP)*, 3(2), 234–244. <https://doi.org/10.34012/bip.v3i2.2017>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Residah, A. (2017). Layanan Bimbingan Klasikal untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa Underachiver. *Jurnal Fokus Konseling*, 3(2), 154. <https://doi.org/10.26638/jfk.53.2099>
- Sagala, S. (2022). Jurnal Pendidikan dan Konseling. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4, 1349–1358.
- Saputra, T. A. (2020). Jurnal Bimbingan dan Konseling. *Bentuk Kecemasan Dan Resiliensi Mahasiswa Pascasarjana Aceh-Yogyakarta Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19*, 6(1), 55–61.
- Sartika, M., & Yandri, H. (2019). *PENGARUH*. 01(01), 9–17.
- Sembong, M. (2021). Program studi pendidikan agama islam fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan institut agama islam negeri (iain) salatiga 2020. In *Peningkatan* (Nomor 20123078).
- Setiawan, D. E. (2023). Memahami Potensi Positive Self-Talk Sebagai Alat Dalam Konseling Pastoral: Analisis Studi Kualitatif. *POIMEN Jurnal Pastoral Konseling*, 4(1), 14–29.
- Suryani, S., & Khairani, K. (2017). Pendapat Siswa Tentang Pelaksanaan Layanan Konseling Kelompok Pendapat Siswa Tentang Pelaksanaan Layanan Konseling Kelompok Pendapat Siswa Tentang Pelaksanaan Layanan Konseling Kelompok. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(1), 53. <https://doi.org/10.29210/12017287>
- Tambunan, S., Dakwah, F., Komunikasi, I., & Padangsidimpuan, I. (2019). Self Talk Untuk Motivasi Belajar Siswa Dalam Layanan Konseling (Sebuah Elaborasi Konseptual Menuju Model Alternatif Bimbingan Konseling Islam). *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 1(1), 1–21. <http://jurnal.iain-padangsidimpuan.ac.id/index.php/alirsyad>
- Tampubolon, M. (2023). Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian Kualitatif*, 3(17), 43. [http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB III.pdf](http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB%20III.pdf)
- Teknik Analisis Regresi Linier Sederhana*. (n.d.).
- Wati, S. N. Q., & Utami, R. D. (2022). Melatih Kemampuan Public Speaking Siswa Sekolah Dasar Melalui Model Quantum Teaching. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4539–4548. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2871>
- Wulandari, R. (2022). Teknik Self Talk Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa. *JBKPI: Jurnal Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam*, 2(01), 64–71. <https://doi.org/10.26618/jbkpi.v2i01.9783>

LAMPIRAN

Lampiran 1

A. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian



Pemberian Angket Kemampuan Public Speaking
Tanggal 27 Mei 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pengisian Angket Kemampuan Public Speaking
Tanggal 27 Mei 2024

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 2: Kuesioner Penelitian

SKALA KEMAMPUAN PUBLIC SPEAKING REMAJA

A. Identitas Responden

Nama :
 Kelas :
 Umur :

B. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET:

1. isilah identitas dari saudara pada kolom yang sudah disediakan.
2. Baca setiap pernyataan dengan teliti dan seksama.
3. Jawab setiap pernyataan dengan memilih salah satu dari empat alternative jawaban yang sediakan.
 Alternatif Jawaban:
 SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 KS ; Kurang Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju
4. Jawab dengan memberi tanda centang (√) pada salah satu jawaban.
5. Jawab sesuai keadaan yang saudara/I alami. Jawaban yang saudara/I berikan akan dijamin kerahasiaannya.
6. Selama mengerjakan dan terima kasih atas kesediaan mengisi angket ini.

C. KETERANGAN ANGKET

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya merasa layanan bimbingan kelompok membantu saya untuk berani tampil di depan umum.					
2.	Saya merasa layanan bimbingan kelompok membantu saya dalam menunjukan kemampuan diri.					
3.	Saya merasa layanan bimbingan kelompok dapat membantu saya berlatih publik speaking					

4. Hak Cipta milik UIN Suska Riau	Saya merasa teknik self talk dapat membantu saya mengatasi rasa gugup dan demam panggung					
	Saya merasa layanan bimbingan kelompok membantu saya dapat pengalaman berbicara didepan umum					
	Saya merasa layanan bimbingan kelompok dapat membantu saya untuk beradaptasi dengan teman kelompok					
	Saya merasa layanan bimbingan kelompok membantu saya mengungkapkan ide-ide saat berdiskusi					
8.	Saya merasa layanan bimbingan kelompok membantu saya untuk memiliki keterampilan melakukan diskusi					
9.	Saya merasa teknik self talk dapat membantu saya menyampaikan pendapat pada kelompok					
10.	Saya merasa layanan bimbingan kelompok membantu saya dalam bersosialisasi					
11. State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Saya merasa teknik self talk membantu saya berfikir positif selama berbicara					
12.	Saya merasa teknik self talk memberikan hal positif dalam mengelola kecemasan dalam berbicara					
13.	Saya yakin teknik self talk dapat membantu saya bersikap tenang dalam mengerjakan sesuatu					
14.	Saya merasa bahwa layanan bimbingan kelompok dapat membantu saya bertanggung jawab terhadap keputusan yang telah diambil					
15.	Saya merasa dengan menggunakan teknik self talk dapat membuat saya tenang selama berbicara					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16.	Saya merasa teknik self talk membantu saya menjaga kesehatan mental dan emosional saya					
17.	Saya merasa melakukan publik speaking dapat membantu saya mengatasi kepercayaan diri saya					
18.	Saya merasa publik speaking dapat membantu saya menunjukkan kemampuan berbicara didepan umum					
19.	Saya merasa percaya diri saat melakukan publik speaking didepan umum					
20.	Saya dapat menerima kritik dan saran ketika mendapatkan kesalahan saat melakukan publik speaking					
21.	Saya merasa memiliki sikap yang optimis dan semangat saat melakukan publik speaking					
22.	Saya merasa dalam publik speaking dapat membuat saya percaya diri saat di organisasi					
23.	Saya merasa percaya diri saat publik speaking menggunakan bahasa selain bahasa indonesia					
24.	Saya merasa publik speaking dapat membuat saya mendapatkan ide-ide baru					
25.	Saya dapat menyiapkan materi untuk publik speaking sebelum tampil didepan umum					
26.	Saya dapat menggunakan berbagai suara saat melakukan publik speaking					
27.	Saya merasa membaca buku dapat menambah pengetahuan saya saat melakukan publik speaking					
28.	Saya percaya bahwa melakukan public speaking mampu menumbuhkan jiwa kepemimpinan					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

29.	Saya merasa melakukan publik speaking dapat mengasah keterampilan berpikir kritis					
30.	Saya merasa bangga mempunyai kemampuan publik speaking yang bagus saat organisasi					
31.	Saya mampu menggunakan bahasa tubuh yang baik saat melakukan publik speaking					
32.	Saya dapat mengatur rasa panik saat melakukan kesalahan dalam publik speaking					
33.	Saya dapat mengatur rasa gugup ketika melihat orang banyak saat melakukan publik speaking					
34.	Saya merasa publik speaking saya mampu membuat saya berkomunikasi dengan baik					
35.	Saya merasa percaya akan kemampuan saya saat publik speaking					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3: Uji Validitas Variabel X Dan Uji Validitas Variabel Y

a. Uji Validitas Variabel X (Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Teknik Self Talk)

ta	Correlations																		total
		x01	x02	x03	x04	x05	x06	x07	x08	x09	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16		
x01	Pearson Correlation	1	.821**	.821**	.773**	.453*	.389*	.610**	.453*	.610**	.453*	.610**	.290	.326	.453*	.411*	.348	.733**	
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.000	0.000	0.012	0.034	0.000	0.012	0.000	0.012	0.000	0.120	0.079	0.012	0.024	0.059	0.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
x02	Pearson Correlation	.821**	1	1.000**	.952**	.518**	.430*	.719**	.518**	.719**	.518**	.719**	.354	.411*	.518**	.500**	.411*	.836**	
	Sig. (2-tailed)	0.000		0.000	0.000	0.003	0.018	0.000	0.003	0.000	0.003	0.000	0.055	0.024	0.003	0.005	0.024	0.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
x03	Pearson Correlation	.821**	1.000**	1	.952**	.518**	.430*	.719**	.518**	.719**	.518**	.719**	.354	.411*	.518**	.500**	.411*	.836**	
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000		0.000	0.003	0.018	0.000	0.003	0.000	0.003	0.000	0.055	0.024	0.003	0.005	0.024	0.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
x04	Pearson Correlation	.773**	.952**	.952**	1	.350	.300	.472**	.350	.472**	.350	.472**	.224	.252	.350	.317	.269	.667**	
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000		0.058	0.107	0.009	0.058	0.009	0.058	0.009	0.233	0.179	0.058	0.088	0.150	0.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
x05	Pearson Correlation	.453*	.518**	.518**	.350	1	.802**	.695**	.464*	.695**	.464*	.695**	.366	.453*	.464*	.518**	.397*	.709**	
	Sig. (2-tailed)	0.012	0.003	0.003	0.058		0.000	0.000	0.010	0.000	0.010	0.000	0.047	0.012	0.010	0.003	0.030	0.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
x06	Pearson Correlation	.389*	.430*	.430*	.300	.802**	1	.557**	.356	.557**	.356	.557**	.304	.389*	.802**	.430*	.318	.644**	
	Sig. (2-tailed)	0.034	0.018	0.018	0.107	0.000		0.001	0.053	0.001	0.053	0.001	0.102	0.034	0.000	0.018	0.087	0.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
x07	Pearson Correlation	.610**	.719**	.719**	.472**	.695**	.557**	1	.695**	1.000**	.695**	1.000**	.509**	.610**	.695**	.719**	.571**	.894**	
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.009	0.000	0.001		0.000	0.000	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.000	0.001	0.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
x08	Pearson Correlation	.453*	.518**	.518**	.350	.464*	.356	.695**	1	.695**	1.000**	.695**	.732**	.453*	.464*	.518**	.397*	.750**	
	Sig. (2-tailed)	0.012	0.003	0.003	0.058	0.010	0.053	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000	0.012	0.010	0.003	0.030	0.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
x09	Pearson Correlation	.610**	.719**	.719**	.472**	.695**	.557**	1.000**	.695**	1	.695**	1.000**	.509**	.610**	.695**	.719**	.571**	.894**	
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.009	0.000	0.001	0.000	0.000		0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.000	0.001	0.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
x10	Pearson Correlation	.453*	.518**	.518**	.350	.464*	.356	.695**	1.000**	.695**	1	.695**	.732**	.453*	.464*	.518**	.397*	.750**	
	Sig. (2-tailed)	0.012	0.003	0.003	0.058	0.010	0.053	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000	0.012	0.010	0.003	0.030	0.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
x11	Pearson Correlation	.610**	.719**	.719**	.472**	.695**	.557**	1.000**	.695**	1.000**	.695**	1	.509**	.610**	.695**	.719**	.571**	.894**	
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.009	0.000	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000		0.004	0.000	0.000	0.000	0.001	0.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
x12	Pearson Correlation	.290	.354	.354	.224	.366*	.304	.509**	.732**	.509**	.732**	.509**	1	.871**	.366*	.707**	.581**	.704**	
	Sig. (2-tailed)	0.120	0.055	0.055	0.233	0.047	0.102	0.004	0.000	0.004	0.000	0.004		0.000	0.047	0.000	0.001	0.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
x13	Pearson Correlation	.326	.411*	.411*	.252	.453*	.389*	.610**	.453*	.610**	.453*	.610**	.871**	1	.453*	.821**	.685**	.733**	
	Sig. (2-tailed)	0.079	0.024	0.024	0.179	0.012	0.034	0.000	0.012	0.000	0.012	0.000	0.000		0.012	0.000	0.000	0.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
x14	Pearson Correlation	.453*	.518**	.518**	.350	.464*	.802**	.695**	.464*	.695**	.464*	.695**	.366*	.453*	1	.518**	.397*	.709**	
	Sig. (2-tailed)	0.012	0.003	0.003	0.058	0.010	0.000	0.000	0.010	0.000	0.010	0.000	0.047	0.012		0.003	0.030	0.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
x15	Pearson Correlation	.411*	.500**	.500**	.317	.518**	.430*	.719**	.518**	.719**	.518**	.719**	.707**	.821**	.518**	1	.821**	.797**	
	Sig. (2-tailed)	0.024	0.005	0.005	0.088	0.003	0.018	0.000	0.003	0.000	0.003	0.000	0.000	0.000	0.003		0.000	0.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
x16	Pearson Correlation	.348	.411*	.411*	.269	.397*	.318	.571**	.397*	.571**	.397*	.571**	.581**	.685**	.397*	.821**	1	.614**	
	Sig. (2-tailed)	0.059	0.024	0.024	0.150	0.030	0.087	0.001	0.030	0.001	0.030	0.001	0.001	0.000	0.030	0.000		0.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
total	Pearson Correlation	.733**	.836**	.836**	.667**	.709**	.644**	.894**	.750**	.894**	.750**	.894**	.704**	.733**	.709**	.797**	.614**	1	
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
**, Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).																			
*, Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).																			

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta

Masim Riau

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Di larang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

- Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 4: Uji Reliabilitas Variabel X Dan Uji Reliabilitas Variabel Y

a. Uji Reliabilitas Variabel X (Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Teknik Self Talk)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,942	16

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x01	60,4333	9,426	0,682	0,938
x02	60,4000	9,490	0,810	0,935
x03	60,4000	9,490	0,810	0,935
x04	60,4333	9,220	0,588	0,943
x05	60,3333	9,747	0,668	0,939
x06	60,3000	9,666	0,585	0,941
x07	60,3667	9,826	0,882	0,936
x08	60,3333	9,678	0,714	0,938
x09	60,3667	9,826	0,882	0,936
x10	60,3333	9,678	0,714	0,938
x11	60,3667	9,826	0,882	0,936
x12	60,4000	9,283	0,640	0,940
x13	60,4333	9,426	0,682	0,938
x14	60,3333	9,747	0,668	0,939
x15	60,4000	9,559	0,764	0,936
x16	60,3667	9,551	0,615	0,940

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta mili

Suska Riau

Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Uji Reliabilitas Variabel Y (Kemampuan Publik Speaking)

© Hak cipta UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,918	19

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y27	72,8667	13,016	0,745	0,910
Y28	72,9333	13,651	0,673	0,912
Y29	72,9667	13,757	0,779	0,910
Y30	72,9667	13,757	0,779	0,910
Y31	72,9000	13,128	0,787	0,909
Y32	72,8333	12,489	0,869	0,906
Y33	72,9000	13,679	0,567	0,915
Y34	72,9000	13,679	0,567	0,915
Y35	72,8000	12,372	0,850	0,906
Y36	72,9333	13,237	0,861	0,907
Y37	72,9000	14,093	0,623	0,914
Y38	72,9333	14,616	0,497	0,917
Y39	72,9333	15,306	0,003	0,923
Y40	72,9333	15,306	0,003	0,923
Y41	72,8333	14,075	0,443	0,918
Y42	73,0000	14,483	0,312	0,920
Y43	73,0000	14,483	0,312	0,920
Y44	72,9000	13,748	0,540	0,915
Y45	72,9667	13,964	0,668	0,913

Kasim Riau

Lampiran 5: Uji Normalitas Data Penelitian

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	3,56395417
Most Extreme Differences	Absolute	0,248
	Positive	0,219
	Negative	-0,248
Test Statistic		0,248
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Lampiran 6: Uji Linearitas Data Penelitian

ANOVA Table						
			Sum of Squares	df	Mean Square	F
public speaking * layanan bimbingan kelompok	Between Groups	(Combined)	341,324	8	42,665	8,645
		Linearity	76,615	1	76,615	15,524
		Deviation from Linearity	264,708	7	37,815	7,662
	Within Groups		103,643	21	4,935	
Total			444,967	29		

Lampiran 7: Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	45,216	13,173		0,002
	layanan bimbingan kelompok	0,493	0,204	0,415	0,023

a. Dependent Variable: kemampuan publik speaking

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hamkaamilik UNIRa

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.415 ^a	0,172	0,143	3,62704	
a. Predictors: (Constant), layanan bimbingan kelompok					

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	76,615	1	76,615	5,824	.023 ^b
	Residual	368,351	28	13,155		
	Total	444,967	29			

a. Dependent Variable: kemampuan publik speaking

b. Predictors: (Constant), layanan bimbingan kelompok

Lampiran 8: Tabulasi Data Variabel Penelitian

Layanan Bimbingan Kelompok

[illegible]

Kemampuan Public Speaking

	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	Y27	Y28	Y29	Y30	Y31	Y32	Y33	Y34	Y35	Total
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	64
	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	78
	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	88
	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	85
	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	81
	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	74
	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	74
	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	81
	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	81
	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78



Lampiran 9: Pra Riset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28296 PO Box. 1004
 Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

UIN SUSKA RIAU

Nomor : B- 1709/Un.04/F.IV/PP.00.9/05/2024 Pekanbaru, 02 Mei 2024
 Sifat : Biasa
 Lampiran : 1 (satu) Exp
 Hal : Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau
 Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: RISKI MAHARANI
N I M	: 12040227275
Semester	: VIII (Delapan)
Jurusan	: Bimbingan Konseling Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:
"Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Teknik Self Talk terhadap Meningkatkan Kemampuan Publik Speaking Pada Remaja Di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Panti Asuhan As-Shohwah Kota Pekanbaru."
 Adapun Sumber Data Penelitian Adalah :
"Di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Panti Asuhan As-Shohwah Kota Pekanbaru "
 Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.
 Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.


Prof. Dr. Masduki, M.Ag
NIP. 19710612 199803 1 003

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan



Lampiran 10: Surat Rekomendasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 480 Telp. (0761) 39084 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI
 Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/65422
 TENTANG
**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-1709/Un.04/F.IV/PP.00.9/05/2024 Tanggal 2 Mei 2024**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama 2. NIM / KTP 3. Program Studi 4. Jenjang 5. Alamat 6. Judul Penelitian 7. Lokasi Penelitian	: RISKI MAHARANI : 12040227275 : BIMBINGAN KONSELING ISLAM : S1 : PEKANBARU : PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK MELALUI TEKNIK SELF TALK TERHADAP MENINGKATKAN KEMAMPUAN PUBLIK SPEAKING PADA REMAJA DI LEMBAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL ANAK (LKSA) PANTI ASUHAN AS-SHOHWAH KOTA PEKANBARU : DI LEMBAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL ANAK (LKSA) PANTI ASUHAN AS-SHOHWAH KOTA PEKANBARU
---	--

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 14 Mei 2024

Diandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)
 **DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI RIAU**

Tembusan :
Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Ketua Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak(LKSA) Panti Asuhan As Shohwah Kota Pekanbaru di Tempat
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Lampiran 11: Surat Keterangan Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 GEDUNG LIMAS KAJANG LANTAI III KOMP. PERKANTORAN PEMKO. PEKANBARU
 JL. ABDUL RAHMAN HAMID KOTA PEKANBARU
 

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 Nomor : BL.04.00/Kesbangpol/1548/2024
 

a. Dasar	1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik. 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik. 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah. 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2016 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian. 5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
b. Menimbang	Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-Riset/65422 tanggal 20 Mei 2024, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

1. Nama	: RISKI MAHARANI
2. NIM	: 12040227275
3. Fakultas	: DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUSKA RIAU
4. Jurusan	: BIMBINGAN KONSELING ISLAM
5. Jenjang	: S1
6. Alamat	: KOMP. TAMAN ARENGKA INDAH BLOK D-15 KEL. SIDOMULYO BARAT KEC. TAMPAN-PEKANBARU
7. Judul Penelitian	: PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK MELALUI TEKNIK SELF TALK TERHADAP MENINGKATKAN KEMAMPUAN PUBLIK SPEAKING PADA REMAJA DI LEMBAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL ANAK (LKSA) PANTI ASUHAN AS-SHOHWAH KOTA PEKANBARU
8. Lokasi Penelitian	: DINAS SOSIAL KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 20 Mei 2024

 a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA
 DAN POLITIK KOTA PEKANBARU
Kepala Bidang Politik Dalam Negeri

TENGKU FIRDAUS, SE, M.Si
 PEMBINA
 NIP. 197604091998031001

Tembusan
 Yth : 1. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
 2. Yang Bersangkutan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syarif Kasim Riau



**PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS SOSIAL**

Jl. Datuk Setia Maharaja No.6 Pekanbaru Telp. (0761) 22602

Kode Pos 26126

SURAT KETERANGAN

Nomor : B.400.14.5.4/DINSOS-DAYASOS/ 56 /2025

Kepala Dinas Sosial Kota Pekanbaru, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : RISKI MAHARANI
 NIM : 12040227275
 Fakultas/Jurusan : DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUSKA RIAU /BIMBINGAN
 DAN KONSELING ISLAM
 Universitas : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SUSKA RIAU
 Judul Penelitian : PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK MELALUI
 TEKNIK SELF TALK TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN
 PUBLIK SPEAKING PADA REMAJA DI LEMBAGA
 KESEJAHTERAAN SOSIAL ANAK (LKSA) PANTI ASUHAN AS-
 SHOHWAH KOTA PEKANBARU.

Bahwa yang bersangkutan benar telah melaksanakan Penelitian di lingkungan Dinas Sosial Kota Pekanbaru sesuai Rekomendasi Penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Kota Pekanbaru Nomor BL.04.00/Kesbangpol/1548/2024 tanggal 20 Mei 2024.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 21 Januari 2025

**KEPALA DINAS SOSIAL
KOTA PEKANBARU**



Dr. H. IDRUS, S.Ag., M.Ag
 Pembina Utama Muda
 NIP. 19730215 199803 1 003

Tembusan

- Yth :**
1. Kaban Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru
 2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP



Riski Maharani lahir di Pekanbaru pada tanggal 27 April 2001. Lahir dari pasangan Ayahanda Bakri dan Ibunda Punia, yang merupakan anak keenam dari tujuh bersaudara. Pada tahun 2008 masuk sekolah dasar di SD Negeri 018 Kubang Jaya dan tamat pada tahun 2014.

Pada tahun 2014 melanjutkan sekolah lanjutan tingkat pertama di SMP Negeri 1 Siak Hulu dan tamat pada tahun 2017. Pada tahun 2017 penulis melanjutkan Pendidikan ke SMK Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau dan tamat pada tahun 2020. Kemudian pada tahun

2020 penulis meneruskan pendidikan di sebuah Universitas Islam di kota Pekanbaru yakni Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan Jurusan Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan NIM 12040227275 lulus pada tahun 2025.

Selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, penulis melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Batu Langkah Besar. Kecamatan Kabun, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau. Kemudian penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Panti Asuhan As-Shohwah. Kemudian penulis melakukan penelitian pada Remaja di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Panti Asuhan As-Shohwah Kota Pekanbaru dan pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan mengikuti ujian Munaqasyah dan berhak menyandang gelar akhir sarjana sosial (S.Sos) dibawah bimbingan bapak Dr. Anni, M.Ag dengan judul “Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Teknik Self Talk Terhadap Meningkatkan Kemampuan Publik Speaking Pada Remaja Di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Panti Asuhan As-Shohwah Kota Pekanbaru” berdasarkan hasil ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada hari Selasa tanggal 14 Januari 2025. Penulis dinyatakan LULUS dan telah berhak menyandang gelar sarjana pendidikan (S.Sos).

UIN SUSKA RIAU